

Lampiran 1
Mapping Penelitian Terdahulu

No	Penulis, Tahun, Judul, Nama Jurnal Penerbit	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Adrianna Syariefur Rachmat dan Lisa Kustina, 2019 The Influence of Rupiah Exchange Rate, Firm Size, Leverage and Liquidity on Hedging Decisions, Journal of Research in Business, Economics, and Education (JRBE)	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh nilai tukar, firm size, leverage dan likuiditas terhadap pengambilan keputusan lindung nilai dengan menggunakan instrumen derivatif pada bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian bersifat Kuantitatif • Teknik analisis regresi panel logistik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nilai Tukar (Kurs) memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap Keputusan Hedging Bank BUMN yang terdaftar di BEI 2016-2018 2. Firm Size memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Keputusan Hedging Bank BUMN yang terdaftar di BEI 2016-2018 3. Leverage memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Keputusan Hedging Bank BUMN yang terdaftar di BEI 2016-2018 4. Likuiditas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Keputusan Hedging Bank BUMN yang terdaftar di BEI 2016-2018
2	Hossain Mohammad Reyad, Mohd Ashhari Zariyawati, Tze San Ong, Haslinah Muhammad, 2022, The Impact of Macroeconomic Risk Factors, the Adoption of Financial Derivatives on Working Capital Management, and Firm Performance, MDPI Journals (Basel, Switzerland)	Studi ini menguji faktor-faktor risiko makro ekonomi untuk menyelidiki bagaimana pengaruhnya terhadap manajemen modal kerja (WCM) dan, pada akhirnya, kinerja perusahaan.	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan data tingkat Perusahaan dari Amerika Serikat, Inggris, Jerman dan Tiongkok antara tahun 2006 dan 2020 • Menggunakan metode umum sistem dua langkah (GMM) untuk menganalisis penelitian. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. EPU memiliki hubungan negatif yang signifikan dengan CCC untuk perusahaan di Amerika Serikat, Jerman, dan Cina terlambat. Sebaliknya, bagi perusahaan-perusahaan Inggris, analisis tersebut menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan secara statistik antara EPU dan CCC. 2. Variabel independen risiko FX, yang mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap CCC untuk perusahaan-perusahaan di AS, Inggris, dan Tiongkok, namun berpengaruh negatif signifikan terhadap CCC untuk perusahaan-perusahaan Jerman 3. Hipotesis ketiga dari penelitian saat ini dengan menunjukkan hubungan yang signifikan antara CCC dan ROA pada tingkat signifikansi yang berbeda untuk perusahaan di Amerika Serikat, Inggris, Jerman, dan Cina. 4. Hipotesis keempat menyatakan adanya pengaruh yang berbeda terhadap hubungan antara WCM dan kinerja perusahaan setelah interaksi derivatif keuangan pada WCM.
3	Renny Sofia, Mirza Hedismarlina Yuneline, 2019, Determinasi Pengambilan	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yang terdiri dari nilai tukar (kurs), leverage yang	<ul style="list-style-type: none"> • Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan metode verifikatif. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurs tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan hedging. 2. Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan hedging

	Keputusan Lindung Nilai pada Instrumen Derivatif Valuta Asing Hedging Decision-Making Determination on Exchange Rate as Derivative Instrument, ISEI Business and Management Review	diproksikan dengan Debt to Equity Ratio, firm size dan likuiditas yang diproksikan dengan Current Ratio (CR) terhadap pengambilan keputusan lindung nilai (hedging) dengan instrumen derivatif pada perusahaan sub sektor tekstil dan garmen pada Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016	<ul style="list-style-type: none"> Dengan teknik pengambilan data dengan studi kepustakaan, studi dokumentasi, dan melalui website. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI. Pengambilan sampel dilakukan secara purposive sampling, dimana terdapat 13 perusahaan tekstil dan garmen yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode regresi logistik. 	3. Current Ratio (CR) berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan hedging 4. Firm size berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan hedging. 5. Kurs, Debt to Equity Ratio, firm size, dan Current Ratio berpengaruh signifikan terhadap Pengambilan keputusan hedging
4	Muhammad Iqbal Pernama, 2019, faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan Perusahaan melakukan hedging (studi kasus pada perusahaan yang terdaftar di JII Periode 2013-2016), Institutional Repository UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.	Penelitian ini bertujuan untuk menemukan bukti empiris mengenai debt to equity ratio, liquidity, firm size dan inflasi terhadap keputusan Perusahaan untuk melakukan Lindung Nilai (Hedging).	<ul style="list-style-type: none"> Sampel dalam penelitian menggunakan purposive sampling Penelitian menggunakan metode regresi logistik 	1. Liquidity, firm size dan inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap hedging 2. Debt to equity ratio berpengaruh signifikan terhadap hedging
5	Tunggu Ariana, Vina Marlisa, 2021, The Effect of Rupiah Exchange Rate, Firm Size, Leverage, and Liquidity in Hedging Decision Making Using Derivative Instruments,	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh nilai tukar, ukuran perusahaan, leverage dan likuiditas terhadap pengambilan keputusan lindung nilai menggunakan instrumen derivatif pada perusahaan BUMN yang terdaftar	<ul style="list-style-type: none"> Metode penentuan sampel menggunakan teknik purposive sampling dan diperoleh 12 sampel yang memenuhi kriteria dan 144 perusahaan observasi kuartal. Teknik analisis yang digunakan adalah 	1. Nilai tukar rupiah berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pengambilan keputusan lindung nilai menggunakan instrumen derivatif. 2. Variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap pengambilan keputusan lindung nilai dengan menggunakan instrumen derivatif. 3. Variabel leverage yang diproksikan dengan debt to rasio berpengaruh negatif signifikan terhadap pengambilan

	International Journal of Social and Research.	di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.	statistik deskriptif dan regresi logistik.	keputusan lindung nilai dengan menggunakan instrumen derivatif. 4. Likuiditas yang diproksikan dengan current ratio berpengaruh negatif signifikan terhadap pengambilan keputusan lindung nilai dengan menggunakan instrumen derivatif
6	Agustuna Nilasari, Ismunawan, 2021, Pengaruh Kinerja Keuangan, Risk Based Capital, Ukuran Perusahaan Dan Makro Ekonomi Terhadap Financial Distress, Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan (JEBIK)	Riset ini bermaksud untuk menelaah pengaruh rasio keuangan perusahaan asuransi yakni solvency margin ratio (SMR), risk-based-capital (RBC), ukuran perusahaan (UK), inflasi (INF) serta nilai tukar (NT) terhadap perkiraan timbulnya keadaan financial distress perusahaan asuransi jiwa serta umum yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia dari rentang waktu 2015 sampai 2019.	<ul style="list-style-type: none"> • Data penelitian merupakan data sekunder yang didapatkan pada annual report yang bersumber dari website BEI serta website perusahaan asuransi. • Teknik sampel di dalam riset ini merupakan teknik purposive sampling, terdapat 35 sampel yang memenuhi standar untuk menjadi sampel. • Perusahaan asuransi yang mengalami financial distress ditentukan berdasarkan metode Altman Z-score non manufaktur. • Regresi linier berganda menjadi teknik penelitian yang dipilih oleh peneliti. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel solvency margin ratio mempunyai pengaruh yang negatif terhadap situasi financial distress. Lalu, dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis H1 diterima. 2. Risk based capital tidak ada pengaruh terhadap financial distress. Hal tersebut terbukti bahwa angka signifikan diatas alpha yaitu sebesar 0,132. Sehingga dapat disimpulkan hipotesis H2 ditolak. 3. Ukuran perusahaan mempunyai pengaruh pada keadaan financial distress. Maka dapat disimpulkan H3 diterima. 4. Inflasi tidak ada pengaruh pada keadaan financial distress. Sehingga dapat disimpulkan H4 ditolak. 5. Nilai tukar tidak ada pengaruh pada situasi financial distress. Sehingga dapat disimpulkan H5 ditolak
7	Heliani, Siti Elisah, 2022, Pengaruh Profitabilitas, Makro Ekonomi, Firm Size Terhadap Financial Distress Dengan Nilai Perusahaan Sebagai Variabel Moderating, Owner: Riset & Jurnal Akuntansi	Investigasi ini dilakukan dengan maksud untuk mengukur dan mengetahui sejauh mana profitabilitas, makro ekonomi, dan rasio ukuran perusahaan diproksikan oleh Return on Assets (ROA), inflasi, dan total aset terhadap keuangan distress menggunakan metode Z-Score Altman melalui variabel moderating berupa	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang mengandalkan data sekunder yang dikumpulkan melalui tinjauan literatur. • Populasi penelitian ini adalah seluruh industri perbankan di Indonesia, dengan jumlah sampel sebanyak 23 perusahaan yang diperoleh dengan menggunakan pendekatan purposive sampling. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Return on Equity (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap financial distress, maka hipotesis pertama diterima. 2. Inflasi tidak memiliki pengaruh terhadap financial distress, maka artinya hipotesis kedua ditolak. 3. Total asset tidak memiliki pengaruh terhadap financial distress, sehingga pada penelitian ini hipotesis ketiga ditolak. 4. Price to Book Value (PBV) tidak memiliki pengaruh terhadap financial distress, sehingga, hipotesis keempat ditolak. 5. Price to Book Value (PBV) tidak dapat memperkuat pengaruh Return on Equity (ROE) terhadap financial distress, Sehingga disimpulkan bahwa hipotesis kelima ditolak. 6. Price to Book Value (PBV) tidak dapat memperkuat pengaruh inflasi terhadap

		nilai perusahaan diprosikian oleh PBV	<ul style="list-style-type: none"> Penelitian ini menggunakan data panel dengan pendekatan Moderated Regression Analysis (MRA) yang dilakukan dengan menggunakan Econometric Views (Eviews) versi 10. 	<p>financial distress, Sehingga, hipotesis keenam ditolak.</p> <p>7. Price to Book Value (PBV) tidak dapat memperkuat pengaruh total aset terhadap financial distress, Sehingga, hipotesis ketujuh ditolak.</p>
8	Rahmawati Setiyoharini, Endang Taaufiqurahman, 2022, Pengaruh Rasio Keuangan, Kepemilikan Saham, dan Indikator Makro Ekonomi Terhadap Financial Distress, Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah.	Penelitian ini dilakukan guna mengetahui, menganalisis serta menjelaskan faktor internal maupun eksternal yang mengakibatkan financial distress pada sektor transportasi.	<ul style="list-style-type: none"> Metode pada penelitian ini ialah deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Periode penelitian selama 2015-2019 dengan penentuan sampel menggunakan purposive sampling. Pengolahan data memanfaatkan aplikasi SPSS 25 dengan analisis regresi berganda. 	<p>1. CR tidak signifikan mempengaruhi financial distress.</p> <p>2. DER positif signifikan mempengaruhi financial distress,</p> <p>3. TATO negatif signifikan mempengaruhi financial distress,</p> <p>4. ROA tidak signifikan mempengaruhi financial distress.</p> <p>5. kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap financial distress.</p> <p>6. Serta inflasi dan kurs tidak signifikan mempengaruhi financial distress.</p> <p>7. Selanjutnya secara simultan seluruh variabel mempengaruhi financial distress dengan tingkat kemampuan menjelaskan sebesar 61,2%.</p>
9	Ika Rahayu Setyawati, Denies Priantinah, 2021, Pengaruh Kinerja Keuangan, Kepemilikan Manajerial, Ukuran Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Dan Kondisi Makro Ekonomi Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan, Profita	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kinerja Keuangan, Kepemilikan Manajerial, Ukuran Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Nilai Tukar, dan Inflasi terhadap kondisi financial distress pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).	<ul style="list-style-type: none"> Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling. metode analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi logistik. 	<p>1. Rasio likuiditas berpengaruh negatif terhadap kondisi financial distress perusahaan,</p> <p>2. Rasio leverage berpengaruh positif terhadap kondisi financial distress perusahaan,</p> <p>3. Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif terhadap kondisi financial distress perusahaan.</p> <p>4. Rasio profitabilitas, kepemilikan manajerial, ukuran komite audit, nilai tukar, dan inflasi masing-masing tidak berpengaruh terhadap kondisi financial distress perusahaan</p>
10	Yudhi Hendrawan, Nadi Hernadi Moorcy, Agustina Wulandari Santoso, Sukimin, 2022, Pengaruh Indikator Makro Ekonomi dan Kinerja Keuangan Terhadap Financial Distress	Tujuan penelitian ini adalah penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar, Current ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, dan Return on Assets secara	<ul style="list-style-type: none"> Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 69 perusahaan, dengan menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria yang ditetapkan penulis. Data yang digunakan adalah 	<p>1. Inflasi, Suku Bunga, dan Leverage (Debt to Equity Ratio) tidak berpengaruh signifikan terhadap Financial Distress.</p> <p>2. Nilai Tukar, Likuiditas (Current Ratio), Aktivitas (Total Asset Turnover), dan Rasio Profitabilitas (Return on Assets) berpengaruh signifikan terhadap Financial Distress.</p>

	Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, Journal Geoekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Balikpapan.	parsial terhadap Financial Distress.	<p>sumber yang telah ada baik data internal maupun data eksternal dan data dapat diakses melalui internet dan publikasi informasi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Data yang digunakan yaitu BI dan laporan keuangan perusahaan sektor pertambangan pada tahun 2011-2020 di BEI. • Metode analisis data menggunakan regresi linier berganda. 	
11	Vera Nanda, Darmawati Muchtar, Halida Bahri, 2022, Pengaruh Leverage, Growth Opportunity, dan Firm Size terhadap Keputusan Hedging pada Perusahaan Consumer Goods Industry di BEI, Jurnal Ilmu Manajemen Volume 10 No. 4	Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh leverage, growth opportunity, dan ukuran perusahaan terhadap keputusan hedging pada perusahaan industri barang konsumsi.	<ul style="list-style-type: none"> • Sampel penelitian ini adalah 28 perusahaan periode 2016-2020. • Penelitian ini menggunakan data panel keseimbangan dengan 140 observasi. • Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah estimasi binary logit, dimana variabel dependennya adalah dummy dengan nilai 1,0 untuk perusahaan yang menggunakan hedging dan sebaliknya. 	<p>1. Penelitian ini menemukan bahwa leverage berpengaruh positif terhadap keputusan hedging namun tidak signifikan.</p> <p>2. Growth Opportunity mempunyai pengaruh yang negatif dan tidak signifikan.</p> <p>3. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap keputusan lindung nilai adalah positif dan signifikan.</p>
12	Winda Rika Lestari, Bella Noviani Pratiwi, 2023, Determinants of Hedging Decisions with Derivative Instruments in Foreign Exchange Banks Listed on the Indonesia Stock Exchange, E-jurnal Sean Institute.	Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh ukuran perusahaan, tingkat utang, likuiditas, dan volatilitas arus kas terhadap keputusan lindung nilai pada bank devisa yang terdaftar di BEI.	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling sehingga mendapatkan sampel sebanyak 23 perusahaan. • Metode statistik menggunakan analisis regresi logistik, dengan menguji hipotesis uji statistik Wald. 	<p>1. Ukuran Perusahaan, Growth Opportunity, dan Cashflow Volatility berpengaruh tidak signifikan terhadap keputusan lindung nilai,</p> <p>2. Sedangkan likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap keputusan lindung nilai.</p>

13	Ayuningtyas Putri Saraswati, Ni Putu Santi Suryantini, 2019, Pengaruh Leverage, Firm Size, Profitabilitas terhadap Keputusan Hedging pada Perusahaan Manufaktur di BEI, E-Jurnal Manajemen, Vol 8, No. 5, 2019: 2999-3027	Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh leverage, firm size, dan profitabilitas terhadap keputusan hedging pada perusahaan manufaktur di bursa Efek Indonesia pada periode 2013-2017.	<ul style="list-style-type: none"> Sampel pada penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling dan mendapat sampel sebanyak 107 perusahaan dan 535 firm year observation. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan regresi logistik. 	<ol style="list-style-type: none"> Hasil penelitian menunjukkan bahwa debt to equity ratio sebagai proksi dari leverage memiliki pengaruh positif signifikan terhadap keputusan hedging, Ln (total asset) sebagai proksi dari firm size memiliki pengaruh positif signifikan terhadap keputusan hedging Return on asset sebagai proksi dari profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap keputusan hedging.
14	Evi Yuliani, Ika, Ika Neni Kristanti, 2020, Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Likuiditas terhadap Keputusan Hedging pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2019.	Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pertumbuhan perusahaan, leverage, ukuran perusahaan, dan likuiditas terhadap keputusan hedging.	<ul style="list-style-type: none"> Sampel penelitian sebanyak 192 sampel yang diperoleh dengan metode nonprobability sampling. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik. 	<ol style="list-style-type: none"> Pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan hedging. Leverage tidak berpengaruh terhadap keputusan melakukan hedging. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap keputusan hedging. Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap keputusan hedging.
15	Ni Putu Candra Krisdian, Ida Bagus Badjra, 2017, Pengaruh Ukuran Perusahaan, Tingkat Hutang, dan Kesulitan Keuangan terhadap Keputusan Hedging pada Perusahaan Manufaktur Indonesia, E-Jurnal Manajemen Unud.	Tujuan yang dicapai pada penelitian ini untuk meneliti pengaruh tiap-tiap variabel terhadap keputusan hedging pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015.	<ul style="list-style-type: none"> Teknik purposive sampling digunakan dalam mengambil sample dan didapat sejumlah 74 sampel perusahaan manufaktur yang sesuai kriteria yang telah ditetapkan. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi logistik. 	<ol style="list-style-type: none"> Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap keputusan hedging, Tingkat hutang dan kesulitan keuangan masing-masing memiliki pengaruh positif signifikan terhadap keputusan hedging.
16	Sanny Nafilla, Vaya Juliana Dillak, 2021, Pengaruh Ukuran Perusahaan, Biaya Agensi Manajerial, Struktur Modal	Riset ini mempunyai tujuan melihat pengaruh ukuran perusahaan secara simultan dan parsial, biaya agensi manajerial, struktur modal, dan gender	<ul style="list-style-type: none"> Riset ini memakai metode kuantitatif melalui teknik analisis regresi data panel dengan software Eviews 10. Teknik purposive sampling digunakan 	<ol style="list-style-type: none"> Sesuai hasil uji simultan Ukuran Perusahaan, Biaya Agensi Manajerial, Struktur Modal, dan Gender Diversity secara simultan memiliki pengaruh atas Financial Distress usaha sektor pertanian yang ada pada daftar BEI 2015-2019. Ukuran Perusahaan memengaruhi Financial Distress yang arahnya positif pada usaha

	Dan Gender Diversity Terhadap Financial Distress, Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)	diversity atas financial distress usaha bidang pertanian yang ada di daftar BEI tahun 2015-2019	memperoleh sampel riset dan diperoleh 16 perusahaan dalam periode riset lima tahun maka diperoleh 80 sampel riset. • Perhitungan berdasarkan Altman Z-Score digunakan untuk financial distress	sektor pertanian pada daftar di BEI periode 2015-2019. 3. Biaya Agensi Manajerial tidak memengaruhi Financial Distress pada usaha bidang pertanian yang ada pada daftar BEI. 4. Struktur Modal memberikan pengaruh negatif dan signifikan pada Financial Distress di perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di BEI. 5. Gender Diversity tidak memengaruhi Financial Distress usaha bidang pertanian yang terdaftar di BEI.
17	Norisa Putri, Erly Mulyani, 2019, Pengaruh Rasio Hutang, Profit Margin Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Utama Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017), Jurnal Eksplorasi Akuntansi.	Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh debt ratio, margin keuntungan, dan firm size terhadap financial distress	• Teknik pengumpulan sampel pada penelitian ini menggunakan metode purposive sampling. maka diperoleh 25 perusahaan sebagai sampel penelitian. • Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari www.idx.co.id. • Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi panel	1. Rasio hutang (leverage) yang diproksikan dengan debt to total asset ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap financial distress. 2. Profit margin yang diproksikan dengan net profit margin berpengaruh negatif dan signifikan terhadap financial distress. 3. Ukuran perusahaan yang diproksikan dengan log total asset berpengaruh negatif dan signifikan terhadap financial distress.
18	Yola Amanda, Abel Tasman, 2019, Pengaruh Likuiditas, Leverage, Sales Growth dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2017, EcoGen	Penelitian ini dilakukan untuk melihat pengaruh likuiditas, leverage, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan pada kesulitan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	• Pemilihan sampel ditentukan dengan cara purposive sampling. • Penelitian ini menggunakan regresi logistik sebagai teknik analisis datanya.	1. Likuiditas yang diproksikan dengan current ratio tidak mempunyai pengaruh yang signifikan dan negatif terhadap financial distress pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017. 2. Leverage yang diproksikan dengan debt ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap financial distress perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017. 3. Sales growth berpengaruh negatif dan signifikan terhadap financial distress Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017. 4. Ukuran perusahaan yang diproksikan dengan LN Total asset tidak mempunyai pengaruh yang signifikan dan negatif terhadap financial distress pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017.
19	Widhy Setyowati, Nadya Ratna Nanda Sari, 2019,	Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh likuiditas,	• Penelitian ini dilakukan di perusahaan-	1. Likuiditas berpengaruh negatif terhadap financial distress.

	Pengaruh Likuiditas, Operating Capacity, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Financial Distress (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Tahun 2016-2017), Jurnal Magisma.	leverage, kapasitas operasi, pertumbuhan penjualan, dan ukuran kesulitan keuangan perusahaan. Penelitian ini dilakukan di perusahaan-perusahaan yang terdaftar di bursa efek pada 2016-2017.	<p>perusahaan yang terdaftar di bursa efek pada 2016-2017.</p> <ul style="list-style-type: none"> Sampel yang digunakan adalah sebanyak 108 observasi perusahaan yang dipilih menggunakan metode purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan dokumentasi yang diperoleh dari situs web bursa. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi logistik yang dibantu oleh program e-views 9. 	<p>2. Operating capacity berpengaruh negatif terhadap financial distress</p> <p>3. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap financial distress.</p> <p>4. Pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif terhadap financial distress</p>
20	Rendy Aditya Sakti, Heru Suprihadi, 2020, Pengaruh Leverage, Financial Distress, Dan Likuiditas Terhadap Keputusan Hedging Pada Perusahaan Manufaktur, Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh leverage (LEV), financial distress (FD), dan likuiditas (Lq) terhadap keputusan hedging (H). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode tahun 2011-2015.	<ul style="list-style-type: none"> Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode tahun 2011-2015. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 21 sampel perusahaan dengan menggunakan purposive sampling. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi logistik dengan $\alpha=5\%$ 	<p>1. Leverage berpengaruh positif tidak signifikan terhadap keputusan hedging.</p> <p>2. Variabel financial distress berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan hedging.</p> <p>3. Likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap keputusan hedging.</p>
21	Ni Made Dwi Dharmayanti, Ni Putu Ayu Darmayanti, 2020, The Influence of Liquidity, Growth Opportunities, and Firm Size on Non-Finance Companies' Hedging Policy in Indonesia Stock	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui signifikansi pengaruh likuiditas, growth opportunity, dan firm size terhadap kebijakan hedging.	<ul style="list-style-type: none"> Penelitian menggunakan teknik purposive sampling dengan jumlah sampel 449 perusahaan. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi non partisipan yaitu melalui data laporan keuangan yang 	<p>1. Likuiditas yang diperlukan dengan rasio lancar berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap keputusan lindung nilai</p> <p>2. Peluang pertumbuhan yang diperlukan dengan market to book value equity berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap keputusan lindung nilai.</p> <p>3. Ukuran perusahaan memiliki signifikansi dan pengaruh positif terhadap keputusan lindung nilai</p>

	Exchange, American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR)		dipublikasikan di website www.idx.co.id. • Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik	
22	Luh Galang Marhaen, Luh Gede Sri Artini, 2020, Pengaruh Financial Distress, Growth Opportunity dan Liquidity terhadap Keputusan Hedging pada Perusahaan, E- Jurnal Manajemen, Vol 9, No. 5: 1778- 1797	Tujuan penelitian ini dalah untuk menjelaskan pengaruh financial distress, growth opportunities dan liquidity terhadap keputusan hedging pada perusahaan pertambangan.	• Teknik sampling pada penelitian ini menggunakan purposive sampling karena dalam penelitian ini didapatkan sampel sebanyak 32 perusahaan dari 48 populasi perusahaan pertambangan. • Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan regresi logistik	1. Financial distress berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap keputusan hedging. 2. Growth opportunities berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan hedging. 3. Liquidity berpengaruh negatif dan signifikan terhadap keputusan hedging.
23	Maharani Kartika Triasiwi, Ruly Priantilingtiasari, 2023, Pengaruh Leverage, Likuiditas, Financial Distress, terhadap Keputusan Hedging sektor Industri barang konsumsi terdaftar di BEI 2019-2021	Tujuan dari penelitian ini untuk mengulas pengaruh Leverage, Likuiditas dan Financial Distress terhadap keputusan Hedging Sektor Industri Barang Konsumsi Makanan dan Minuman terdaftar BEI 2019-2021	• Sampel yang digunakan adalah 17 Sektor Industri Barang Konsumsi Makanan dan Minuman terdaftar BEI 2019-2021 dengan menerapkan teknik purposive sampling. • Teknik analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini yakni Analisis Regresi Logistik.	1. Hasil dari penelitian ini memperlihatkan bahwa Variabel Leverage dan Variabel Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan Hedging, 2. Financial Distress berpengaruh signifikan terhadap keputusan Hedging. 3. Ketiga Variabel berpengaruh signifikan secara simultan.
24	Ni Made Inten Septiani, I Made Dana, 2019, Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Property Dan Real Estate, E-Jurnal Manajemen	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh likuiditas, leverage dan kepemilikan institusional dalam memprediksi kondisi financial distress pada perusahaan property dan real estate di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017.	• Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu purposive sampling dengan jumlah sampel terpilih sebanyak 36 perusahaan. Jumlah sampel yang digunakan yaitu sebanyak 6 perusahaan dalam kategori mengalami financial distress dan 30 perusahaan dalam kategori tidak	1. Likuiditas yang diukur dengan current ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap financial distress. 2. Leverage yang diukur dengan debt to assets ratio berpengaruh negatif signifikan yang menunjukkan apabila nilai utang terhadap aset yang dimiliki perusahaan semakin tinggi maka probabilitas Perusahaan tersebut mengalami financial distress akan semakin rendah. 3. Kepemilikan institusional berpengaruh negatif signifikan yang berarti semakin rendah kepemilikan institusional maka probabilitas financial distress akan semakin tinggi.

			mengalami financial distress.	
25	Rina Erayanti, 2019, Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Leverage terhadap Prediksi Financial Distress, JRAP (Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan)	Studi ini bertujuan untuk meneliti pengaruh likuiditas (CR, QR), profitabilitas (ROI, ROE), leverage (DER, DAR), terhadap prediksi financial distress pada perusahaan sektor transportasi, infrastruktur dan utilities yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2016.	<ul style="list-style-type: none"> Pengambilan sampel dengan menggunakan purposive sampling dan diperoleh sebanyak 171 sampel observasi dari 39 perusahaan. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan regression logistik. 	<ol style="list-style-type: none"> ROI berpengaruh signifikan terhadap financial distress perusahaan. Sedangkan variabel CR, QR, ROE, DER dan DAR tidak berpengaruh terhadap financial distress perusahaan.
26	Intan Saputri Ayuningtiyas, Bambang Suryono, 2019, Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Leverage Dan Arus Kas Terhadap Kondisi Financial Distress, Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh likuiditas, profitabilitas, leverage dan arus kas terhadap kondisi financial distress pada perusahaan sektor food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2014-2017	<ul style="list-style-type: none"> Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yaitu laporan keuangan perusahaan. Sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling, 48 sampel dari 12 perusahaan sektor food and beverage yang terdaftar di BEI selama periode tahun 2014-2017. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi logistik dengan menggunakan program SPSS versi 20. 	<ol style="list-style-type: none"> Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap kondisi financial distress. Sedangkan variabel likuiditas leverage dan arus kas tidak berpengaruh terhadap kondisi financial distress.
27	Dian Yustika, Charoline Cheisviyanny, Nayang Helmayunita, 2019, Pengaruh Financial Distress, Growth Options, Institutional, Ownership Terhadap	Penelitian ini bertujuan untuk memeriksa, pada, pengaruh kesulitan keuangan, pilihan pertumbuhan, dan kepemilikan institusional terhadap aktivitas lindung nilai pada perusahaan manufaktur di bursa	<ul style="list-style-type: none"> Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik pustaka dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan metode regresi logistik karena metode ini paling representatif untuk 	<ol style="list-style-type: none"> Financial distress tidak berpengaruh terhadap lindung nilai yang signifikan, aktivitas, terhadap Pertumbuhan efek positif yang signifikan Pilihan terhadap lindung nilai, aktivitas Kepemilikan institusional Pengaruh signifikan terhadap aktivitas lindung nilai.

	Aktivitas Hedging (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2016), Jurnal Eksplorasi Akuntansi.	efek Indonesia periode 2014-2016	menguji variabel-variabel yang diteliti.	
28	Erny Luxy D. Purba SE., M.Si, Monica Aprillia Rajagukguk, 2020, Pengaruh Financial Distress, Growth Options, Institutional Ownership, dan Debt to Equity Ratio (Der) Terhadap Aktivitas Hedging Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019, Jurnal Akuntansi dan Perpajakan Indonesia UNIMED	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Financial Distress, Growth Options, Kepemilikan Institusional dan Debt to Equity Ratio (DER) atas Aktivitas Lindung Nilai di Manufaktur perusahaan yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia 2016-2019.	<ul style="list-style-type: none"> • Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik pustaka dan dokumentasi. • Penelitian ini menggunakan metode regresi logistik karena metode ini paling representatif untuk menguji variabel-variabel yang diteliti. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Financial Distress berpengaruh positif pada aktivitas lindung nilai 2. Growth Options tidak berpengaruh signifikan terhadap lindung nilai aktivitas 3. Institutional ownership berpengaruh terhadap aktivitas lindung nilai 4. Debt to equity ratio berpengaruh pada aktivitas lindung nilai. 5. Secara simultan Financial Distress, Growth Options, Institutional Ownership, dan Debt to Equity Ratio mempengaruhi aktivitas lindung nilai.
29	Deby Chrisma Antonius, Ibnu Abni Lahaya, 2022, Pengaruh Likuiditas dan Growth Opportunity terhadap Hedging dengan Financial Distress sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di BEI Periode 2015-2020, Jurnal Akuntansi dan Keuangan.	Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan mengetahui pengaruh likuiditas yang diprosiksa dengan current ratio dan growth opportunity yang diprosiksa dengan Market to Book Value (MBV) terhadap hedging pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020 dengan menggunakan financial distress sebagai variabel moderasi.	<ul style="list-style-type: none"> • Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan jumlah sampel sebanyak 8 perusahaan dan data penelitian berjumlah 48 data observasi. • Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan menggunakan model regresi logistik dan Moderated Regression Analysis (MRA). 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap hedging, artinya jika likuiditas meningkat, maka hedging akan mengalami penurunan. 2. Growth opportunity berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap hedging. 3. Financial distress memperlemah pengaruh likuiditas dan growth opportunity terhadap hedging.
30	Deyyanin Sitta Ramdhani, 2023, Pengaruh Sharia	Penelitian Ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh	<ul style="list-style-type: none"> • Metode yang digunakan adalah purposive sampling. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. board independent dan institutional ownership memiliki pengaruh positif

	<i>Compliance dan Good Corporate Governance Terhadap Keputusan Aktivitas Hedging Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2020</i>	<i>Sharia Compliance dan Good Corporate Governance Terhadap Keputusan Aktivitas Hedging Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2020.</i>	<ul style="list-style-type: none"> Analisis data pada penelitian ini meng gunakan regresi logistik yang diolah menggunakan views 10. 	terhadap keputusan perusahaan dalam menggunakan hedging, 2. sharia compliance dan komite audit tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan hedging pada suatu perusahaan.
31	Andy Yesaya Tjandra Andry Irwanto, 2022, Corporate Governance dalam Keputusan Hedging Pada Masa Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19, Buletin Studi Ekonomi	Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh mekanisme <i>corporate governance</i> dengan variabel kontrol profitabilitas dan <i>leverage</i> terhadap keputusan <i>hedging</i> pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019-2020.	<ul style="list-style-type: none"> Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif Metode penelitian regresi logistik. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 183 perusahaan 	<ol style="list-style-type: none"> dewan komisaris berpengaruh positif signifikan pada masa sebelum dan selama pandemi Covid-19, komisaris independen berpengaruh positif tidak signifikan pada masa sebelum dan selama pandemi Covid-19, kepemilikan institusional berpengaruh negatif tidak signifikan pada masa sebelum dan selama pandemi Covid-19, kepemilikan manajerial berpengaruh negatif tidak signifikan pada masa sebelum dan selama pandemi Covid-19, <i>family duality</i> berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap keputusan <i>hedging</i> pada masa sebelum dan selama pandemi Covid-19. tidak terdapat perbedaan mekanisme <i>corporate governance</i> yang paling berpengaruh signifikan terhadap keputusan <i>hedging</i> sebelum dan selama pandemi Covid-19.

Lampiran 2
Tabulasi Data

1. Makro Ekonomi

No	EMITEN	TAHUN	Inflasi	Suku Bunga
1	AMIN	2020	0.02	4.25
		2021	0.02	3.52
		2022	0.04	4.00
2	ARKA	2020	0.02	4.25
		2021	0.02	3.52
		2022	0.04	4.00
3	PRAS	2020	0.02	4.25
		2021	0.02	3.52
		2022	0.04	4.00
4	HDTX	2020	0.02	4.25
		2021	0.02	3.52
		2022	0.04	4.00
5	SRIL	2020	0.02	4.25
		2021	0.02	3.52
		2022	0.04	4.00
6	SSTM	2020	0.02	4.25
		2021	0.02	3.52
		2022	0.04	4.00
7	ZONE	2020	0.02	4.25
		2021	0.02	3.52
		2022	0.04	4.00
8	KINO	2020	0.02	4.25
		2021	0.02	3.52
		2022	0.04	4.00
9	ALTO	2020	0.02	4.25
		2021	0.02	3.52
		2022	0.04	4.00
10	PSDN	2020	0.02	4.25
		2021	0.02	3.52
		2022	0.04	4.00
11	SULI	2020	0.02	4.25
		2021	0.02	3.52
		2022	0.04	4.00
12	INCF	2020	0.02	4.25
		2021	0.02	3.52
		2022	0.04	4.00
13	INOV	2020	0.02	4.25
		2021	0.02	3.52
		2022	0.04	4.00
14	ALMI	2020	0.02	4.25

		2021	0.02	3.52
		2022	0.04	4.00
15	INAI	2020	0.02	4.25
		2021	0.02	3.52
		2022	0.04	4.00
16	BRNA	2020	0.02	4.25
		2021	0.02	3.52
		2022	0.04	4.00
17	EPAC	2020	0.02	4.25
		2021	0.02	3.52
		2022	0.04	4.00

2. Ukuran Perusahaan

Total Aset

No	EMITEN	TAHUN	Total Aset	LN Total Aset
1	AMIN	2020	350,375,482,319	26.77
		2021	311,496,780,738	26.58
		2022	80,655,241,982	26.46
2	ARKA	2020	463,343,986,900	26.84
		2021	480,584,345,100	26.86
		2022	149,778,045,989	26.90
3	PRAS	2020	1,637,794,655,748	28.14
		2021	1,576,913,211,157	28.12
		2022	201,156,971,704	28.09
4	HDTX	2020	346,377,425,000	26.67
		2021	265,693,432,000	26.57
		2022	245,260,776,000	26.31
5	SRIL	2020	17,570,085,130,254	30.92
		2021	11,312,503,107,054	30.50
		2022	5,775,776,339,468	30.06
6	SSTM	2020	471,128,491,654	26.90
		2021	442,106,656,917	26.88
		2022	164,959,909,413	26.81
7	ZONE	2020	562,739,101,102	27.06
		2021	651,781,230,958	27.06
		2022	173,514,247,895	27.20
8	KINO	2020	5,346,062,152,770	29.29
		2021	4,676,372,045,095	29.31
		2022	2,146,338,161,363	29.17
9	ALTO	2020	1,089,208,965,375	27.73
		2021	1,023,323,308,935	27.72
		2022	232,807,819,931	27.65
10	PSDN	2020	707,396,790,275	27.36
		2021	705,620,167,464	27.28

		2022	368,958,625,142	27.28
11	SULI	2020	1,277,478,116,489	27.84
		2021	910,719,248,950	27.88
		2022	1,435,310,699,875	27.54
12	INCF	2020	540,054,244,826	26.91
		2021	464,408,648,410	27.01
		2022	177,077,322,265	26.86
13	INOV	2020	890,731,798,000	27.40
		2021	999,571,977,000	27.52
		2022	376,965,310,000	27.63
14	ALMI	2020	1,335,889,417,690	28.01
		2021	1,088,728,197,900	27.92
		2022	1,449,164,267,601	27.72
15	INAI	2020	1,158,116,914,272	27.96
		2021	1,195,742,475,346	27.78
		2022	985,505,542,124	27.81
16	BRNA	2020	2,020,640,257,000	28.31
		2021	1,869,959,662,000	28.33
		2022	742,677,853,000	28.26
17	EPAC	2020	372,241,949,890	26.63
		2021	296,272,927,272	26.64
		2022	124,733,049,942	26.41

Total Penjualan

No	EMITEN	TAHUN	Total Penjualan	LN Total Penjualan
1	AMIN	2020	205,277,939,854	26.05
		2021	129,512,982,726	25.59
		2022	182,184,441,799	25.93
2	ARKA	2020	82,949,660,203	25.14
		2021	72,426,729,694	25.01
		2022	213,082,547,296	26.08
3	PRAS	2020	300,527,048,812	26.43
		2021	262,061,053,201	26.29
		2022	91,714,152,467	25.24
4	HDTX	2020	10,600,097,000	23.08
		2021	11,764,292,000	23.19
		2022	6,005,743,000	22.52
5	SRIL	2020	18,596,486,526,370	30.55
		2021	12,069,068,394,692	30.12
		2022	7,761,599,186,959	29.68
6	SSTM	2020	220,499,855,235	26.12
		2021	226,838,383,304	26.15
		2022	260,232,693,262	26.28
7	ZONE	2020	326,772,159,406	26.51

		2021	463,875,808,021	26.86
		2022	672,881,397,294	27.23
8	KINO	2020	4,024,971,042,139	29.02
		2021	3,976,658,101,508	29.01
		2022	3,631,451,490,321	28.92
9	ALTO	2020	321,502,485,934	26.50
		2021	366,966,569,109	26.63
		2022	409,161,010,323	26.74
10	PSDN	2020	895,456,045,999	27.52
		2021	868,091,474,069	27.49
		2022	638,377,010,110	27.18
11	SULI	2020	761,573,140,825	27.36
		2021	1,016,710,859,452	27.65
		2022	871,121,273,164	27.49
12	INCF	2020	288,636,107,329	26.39
		2021	363,604,570,740	26.62
		2022	320,482,209,311	26.49
13	INOV	2020	518,652,053,000	26.97
		2021	633,300,205,000	27.17
		2022	691,532,368,000	27.26
14	ALMI	2020	986,161,046,147	27.62
		2021	1,458,071,593,997	28.01
		2022	1,194,247,314,461	27.81
15	INAI	2020	1,028,910,711,144	27.66
		2021	1,436,934,034,909	27.99
		2022	1,439,149,115,038	28.00
16	BRNA	2020	1,123,569,559,000	27.75
		2021	1,051,423,115,000	27.68
		2022	1,053,041,832,000	27.68
17	EPAC	2020	159,385,746,497	25.79
		2021	142,114,567,614	25.68
		2022	101,837,607,298	25.35

3. Pertumbuhan Aset

No	EMITEN	TAHUN	Total Aset	Pertumbuhan Aset
1	AMIN	2020	350,375,482,319	0.0394
		2021	311,496,780,738	-0.1671
		2022	80,655,241,982	-0.1110
2	ARKA	2020	463,343,986,900	-0.0367
		2021	480,584,345,100	0.0260
		2022	149,778,045,989	0.0372
3	PRAS	2020	1,637,794,655,748	0.0071
		2021	1,576,913,211,157	-0.0187
		2022	201,156,971,704	-0.0372

4	HDTX	2020	346,377,425,000	-0.1125
		2021	265,693,432,000	-0.0982
		2022	245,260,776,000	-0.2329
5	SRIL	2020	17,570,085,130,254	0.2235
		2021	11,312,503,107,054	-0.3457
		2022	5,775,776,339,468	-0.3561
6	SSTM	2020	471,128,491,654	-0.0635
		2021	442,106,656,917	-0.0227
		2022	164,959,909,413	-0.0616
7	ZONE	2020	562,739,101,102	0.0464
		2021	651,781,230,958	-0.0016
		2022	173,514,247,895	0.1582
8	KINO	2020	5,346,062,152,770	0.1192
		2021	4,676,372,045,095	0.0173
		2022	2,146,338,161,363	-0.1253
9	ALTO	2020	1,089,208,965,375	0.0022
		2021	1,023,323,308,935	-0.0151
		2022	232,807,819,931	-0.0605
10	PSDN	2020	707,396,790,275	0.0025
		2021	705,620,167,464	-0.0758
		2022	368,958,625,142	-0.0025
11	SULI	2020	1,277,478,116,489	-0.1654
		2021	910,719,248,950	0.0353
		2022	1,435,310,699,875	-0.2871
12	INCF	2020	540,054,244,826	0.0392
		2021	464,408,648,410	0.1110
		2022	177,077,322,265	-0.1401
13	INOV	2020	890,731,798,000	0.1522
		2021	999,571,977,000	0.1183
		2022	376,965,310,000	0.1222
14	ALMI	2020	1,335,889,417,690	-0.1606
		2021	1,088,728,197,900	-0.0891
		2022	1,449,164,267,601	-0.1850
15	INAI	2020	1,158,116,914,272	0.1509
		2021	1,195,742,475,346	-0.1704
		2022	985,505,542,124	0.0325
16	BRNA	2020	2,020,640,257,000	-0.1314
		2021	1,869,959,662,000	0.0279
		2022	742,677,853,000	-0.0746
17	EPAC	2020	372,241,949,890	0.1872
		2021	296,272,927,272	0.0130
		2022	124,733,049,942	-0.2041

4. Likuiditas

Current Ratio

No	EMITEN	TAHUN	Aset Lancar	Kewajiban Lancar	Current Ratio
1	AMIN	2020	307,856,159,370	180,655,241,982	1.7041
		2021	240,379,288,600	182,669,165,262	1.3159
		2022	205,809,889,601	147,961,497,672	1.3910
2	ARKA	2020	193,136,033,521	149,778,045,989	1.2895
		2021	214,632,946,185	157,756,994,610	1.3605
		2022	270,245,886,791	178,847,000,007	1.5110
3	PRAS	2020	478,672,990,906	201,156,971,704	2.3796
		2021	439,674,241,950	237,465,302,875	1.8515
		2022	317,514,442,853	229,742,791,142	1.3820
4	HDTX	2020	20,737,818,000	245,260,776,000	0.0846
		2021	15,081,244,000	256,839,206,000	0.0587
		2022	12,031,229,000	233,520,736,000	0.0515
5	SRIL	2020	6,689,511,707,438	5,775,776,339,468	2.8896
		2021	8,392,169,901,288	22,376,771,717,908	0.3750
		2022	4,040,825,690,650	1,475,148,394,563	2.7393
6	SSTM	2020	246,379,557,480	164,959,909,413	1.4936
		2021	256,580,539,718	111,926,833,396	2.2924
		2022	234,003,843,351	164,175,570,860	1.4253
7	ZONE	2020	274,717,935,896	173,514,247,895	1.5833
		2021	296,037,031,512	174,469,281,796	1.6968
		2022	374,779,329,475	199,174,823,581	1.8817
8	KINO	2020	2,562,184,889,015	2,146,338,161,363	1.1937
		2021	2,397,707,580,261	1,591,081,638,290	1.5070
		2022	1,688,505,201,652	1,935,669,493,305	0.8723
9	ALTO	2020	192,738,872,245	232,807,819,931	0.8279
		2021	189,509,211,466	232,428,387,396	0.8153
		2022	152,626,394,141	187,318,300,982	0.8148
10	PSDN	2020	283,695,608,058	368,958,625,142	0.7689
		2021	233,247,740,114	405,642,674,924	0.5750
		2022	222,048,253,982	431,502,356,504	0.5146
11	SULI	2020	244,758,223,654	1,435,310,699,875	0.1705
		2021	374,887,601,135	1,433,928,847,049	0.2614
		2022	304,211,343,888	551,087,071,063	0.5520
12	INCF	2020	350,679,816,815	177,077,322,265	1.9804
		2021	408,518,769,442	251,602,860,008	1.6237
		2022	335,455,446,379	308,782,899,861	1.0864
13	INOV	2020	370,080,708,000	376,965,310,000	0.9817
		2021	360,299,384,000	426,642,689,000	0.8445
		2022	437,007,874,000	593,907,969,000	0.7358
14	ALMI	2020	942,596,221,404	1,449,164,267,601	0.6504
		2021	839,102,753,640	594,626,471,482	1.4111
		2022	638,241,540,808	502,886,230,009	1.2692
15	INAI	2020	1,096,189,237,368	985,505,542,124	1.1123
		2021	1,158,116,914,272	1,091,675,092,708	1.0609
		2022	1,195,742,475,346	1,193,566,677,089	1.0018

16	BRNA	2020	494,691,709,000	742,677,853,000	0.6661
		2021	405,198,035,000	653,818,710,000	0.6197
		2022	395,074,953,000	516,955,676,000	0.7642
17	EPAC	2020	123,995,309,424	124,733,049,942	0.9941
		2021	119,325,446,878	134,058,452,051	0.8901
		2022	19,934,067,428	33,253,642,159	0.5995

Quick Ratio

No	EMITEN	TAHUN	Aset Lancar	Persediaan	Kewajiban Lancar	Quick Ratio
1	AMIN	2020	307,856,159,370	143,390,406,492	180,655,241,982	0.9104
		2021	240,379,288,600	137,229,473,359	182,669,165,262	0.5647
		2022	205,809,889,601	136,779,394,255	147,961,497,672	0.4665
2	ARKA	2020	193,136,033,521	59,082,295,829	149,778,045,989	0.8950
		2021	214,632,946,185	76,931,430,488	157,756,994,610	0.8729
		2022	270,245,886,791	105,165,261,352	178,847,000,007	0.9230
3	PRAS	2020	478,672,990,906	260,635,248,333	201,156,971,704	1.0839
		2021	439,674,241,950	265,761,520,512	237,465,302,875	0.7324
		2022	317,514,442,853	236,264,135,271	229,742,791,142	0.3537
4	HDTX	2020	20,737,818,000	15,594,240,000	245,260,776,000	0.0210
		2021	15,081,244,000	11,993,215,000	256,839,206,000	0.0120
		2022	12,031,229,000	8,195,435,000	233,520,736,000	0.0164
5	SRIL	2020	6,689,511,707,438	7,175,749,986,127	5,775,776,339,468	1.6472
		2021	8,392,169,901,288	5,405,166,141,125	22,376,771,717,908	0.1335
		2022	4,040,825,690,650	2,222,245,354,770	1,475,148,394,563	1.2328
6	SSTM	2020	246,379,557,480	231,219,092,276	164,959,909,413	0.0919
		2021	256,580,539,718	243,381,244,209	111,926,833,396	0.1179
		2022	234,003,843,351	231,288,846,681	164,175,570,860	0.0165
7	ZONE	2020	274,717,935,896	233,118,090,002	173,514,247,895	0.2397
		2021	296,037,031,512	256,644,961,625	174,469,281,796	0.2258
		2022	374,779,329,475	315,161,989,040	199,174,823,581	0.2993
8	KINO	2020	2,562,184,889,015	690,323,890,776	2,146,338,161,363	0.8721
		2021	2,397,707,580,261	605,667,466,852	1,591,081,638,290	1.1263
		2022	1,688,505,201,652	450,043,863,595	1,935,669,493,305	0.6398
9	ALTO	2020	192,738,872,245	112,134,962,507	232,807,819,931	0.3462
		2021	189,509,211,466	114,346,121,020	232,428,387,396	0.3234
		2022	152,626,394,141	100,959,005,793	187,318,300,982	0.2758
10	PSDN	2020	283,695,608,058	182,218,448,859	368,958,625,142	0.2750
		2021	233,247,740,114	147,232,728,603	405,642,674,924	0.2120
		2022	222,048,253,982	130,828,618,300	431,502,356,504	0.2114
11	SULI	2020	244,758,223,654	138,666,374,844	1,435,310,699,875	0.0739
		2021	374,887,601,135	154,681,602,947	1,433,928,847,049	0.1536
		2022	304,211,343,888	224,265,695,920	551,087,071,063	0.1451
12	INCF	2020	350,679,816,815	53,212,779,779	177,077,322,265	1.6799
		2021	408,518,769,442	64,607,886,462	251,602,860,008	1.3669
		2022	335,455,446,379	52,498,088,068	308,782,899,861	0.9164
13	INOV	2020	370,080,708,000	98,641,739,000	376,965,310,000	0.7201
		2021	360,299,384,000	143,204,149,000	426,642,689,000	0.5088
		2022	437,007,874,000	177,787,717,000	593,907,969,000	0.4365
14	ALMI	2020	942,596,221,404	650,686,876,912	1,449,164,267,601	0.2014
		2021	839,102,753,640	441,147,769,363	594,626,471,482	0.6693
		2022	638,241,540,808	465,913,404,898	502,886,230,009	0.3427
15	INAII	2020	1,096,189,237,368	350,292,682,835	985,505,542,124	0.7569

		2021	1,158,116,914,272	485,167,456,347	1,091,675,092,708	0.6164
		2022	1,195,742,475,346	546,614,177,557	1,193,566,677,089	0.5439
16	BRNA	2020	494,691,709,000	166,791,723,000	742,677,853,000	0.4415
		2021	405,198,035,000	159,032,076,000	653,818,710,000	0.3765
		2022	395,074,953,000	164,377,402,000	516,955,676,000	0.4463
		2020	123,995,309,424	35,647,987,811	124,733,049,942	0.7083
17	EPAC	2021	119,325,446,878	46,799,290,262	134,058,452,051	0.5410
		2022	19,934,067,428	5,261,926,981	33,253,642,159	0.4412

Cash Ratio

No	EMITEN	TAHUN	Kas dan Setara Kas	Kewajiban Lancar	Cash Ratio
1	AMIN	2020	3,413,356,345	180,655,241,982	0.0189
		2021	5,598,640,231	182,669,165,262	0.0306
		2022	6,798,481,354	147,961,497,672	0.0459
2	ARKA	2020	638,667,288	149,778,045,989	0.0043
		2021	706,000,828	157,756,994,610	0.0045
		2022	4,773,465,076	178,847,000,007	0.0267
3	PRAS	2020	3,281,653,110	201,156,971,704	0.0163
		2021	1,861,832,757	237,465,302,875	0.0078
		2022	2,559,658,435	229,742,791,142	0.0111
4	HDTX	2020	809,138,000	245,260,776,000	0.0033
		2021	476,927,000	256,839,206,000	0.0019
		2022	711,466,000	233,520,736,000	0.0030
5	SRIL	2020	2,720,680,827,945	5,775,776,339,468	0.4711
		2021	124,454,403,012	22,376,771,717,908	0.0056
		2022	241,570,694,496	1,475,148,394,563	0.1638
6	SSTM	2020	1,779,593,149	164,959,909,413	0.0108
		2021	2,147,522,414	111,926,833,396	0.0192
		2022	1,724,598,126	164,175,570,860	0.0105
7	ZONE	2020	9,952,854,519	173,514,247,895	0.0574
		2021	6,449,546,085	174,469,281,796	0.0370
		2022	4,910,325,646	199,174,823,581	0.0247
8	KINO	2020	183,991,601,440	2,146,338,161,363	0.0857
		2021	203,875,569,354	1,591,081,638,290	0.1281
		2022	194,557,791,747	1,935,669,493,305	0.1005
9	ALTO	2020	24,388,817,920	232,807,819,931	0.1048
		2021	15,903,784,073	232,428,387,396	0.0684
		2022	1,373,763,715	187,318,300,982	0.0073
10	PSDN	2020	14,654,956,232	368,958,625,142	0.0397
		2021	29,564,290,172	405,642,674,924	0.0729
		2022	27,151,464,306	431,502,356,504	0.0629
11	SULI	2020	13,983,148,863	1,435,310,699,875	0.0097
		2021	17,551,834,135	1,433,928,847,049	0.0122
		2022	25,516,665,790	551,087,071,063	0.0463
12	INCF	2020	19,975,156,905	177,077,322,265	0.1128
		2021	28,367,193,224	251,602,860,008	0.1127
		2022	9,149,358,632	308,782,899,861	0.0296
13	INOV	2020	115,461,510,000	376,965,310,000	0.3063
		2021	62,583,576,000	426,642,689,000	0.1467

		2022	81,095,989,000	593,907,969,000	0.1365
14	ALMI	2020	11,906,124,312	1,449,164,267,601	0.0082
		2021	90,673,482,776	594,626,471,482	0.1525
		2022	8,242,635,765	502,886,230,009	0.0164
		2020	101,204,923,030	985,505,542,124	0.1027
15	INAI	2021	45,519,437,021	1,091,675,092,708	0.0417
		2022	84,163,401,315	1,193,566,677,089	0.0705
		2020	58,810,053,000	742,677,853,000	0.0792
16	BRNA	2021	28,541,658,000	653,818,710,000	0.0437
		2022	26,150,152,000	516,955,676,000	0.0506
		2020	2,340,058,964	124,733,049,942	0.0188
17	EPAC	2021	1,736,871,635	134,058,452,051	0.0130
		2022	2,001,624,247	33,253,642,159	0.0602

5. Financial Distress

X1

No	EMITEN	TAHUN	Aset Lancar	Kewajiban Lancar	Total Aset	X1
1	AMIN	2020	307,856,159,370	180,655,241,982	350,375,482,319	0.3630
		2021	240,379,288,600	182,669,165,262	311,496,780,738	0.1853
		2022	205,809,889,601	147,961,497,672	80,655,241,982	0.3202
2	ARKA	2020	193,136,033,521	149,778,045,989	463,343,986,900	0.0936
		2021	214,632,946,185	157,756,994,610	480,584,345,100	0.1183
		2022	270,245,886,791	178,847,000,007	149,778,045,989	0.6102
3	PRAS	2020	478,672,990,906	201,156,971,704	1,637,794,655,748	0.1694
		2021	439,674,241,950	237,465,302,875	1,576,913,211,157	0.1282
		2022	317,514,442,853	229,742,791,142	201,156,971,704	0.4363
4	HDTX	2020	20,737,818,000	245,260,776,000	346,377,425,000	-0.6482
		2021	15,081,244,000	256,839,206,000	265,693,432,000	-0.9099
		2022	12,031,229,000	233,520,736,000	245,260,776,000	-0.9031
5	SRIL	2020	6,689,511,707,438	5,775,776,339,468	17,570,085,130,254	0.6212
		2021	8,392,169,901,288	22,376,771,717,908	11,312,503,107,054	-1.2362
		2022	4,040,825,690,650	1,475,148,394,563	5,775,776,339,468	0.4442
6	SSTM	2020	246,379,557,480	164,959,909,413	471,128,491,654	0.1728
		2021	256,580,539,718	111,926,833,396	442,106,656,917	0.3272
		2022	234,003,843,351	164,175,570,860	164,959,909,413	0.4233
7	ZONE	2020	274,717,935,896	173,514,247,895	562,739,101,102	0.1798
		2021	296,037,031,512	174,469,281,796	651,781,230,958	0.1865
		2022	374,779,329,475	199,174,823,581	173,514,247,895	1.0120
8	KINO	2020	2,562,184,889,015	2,146,338,161,363	5,346,062,152,770	0.0778
		2021	2,397,707,580,261	1,591,081,638,290	4,676,372,045,095	0.1725
		2022	1,688,505,201,652	1,935,669,493,305	2,146,338,161,363	-0.1152
9	ALTO	2020	192,738,872,245	232,807,819,931	1,089,208,965,375	-0.0368
		2021	189,509,211,466	232,428,387,396	1,023,323,308,935	-0.0419
		2022	152,626,394,141	187,318,300,982	232,807,819,931	-0.1490
10	PSDN	2020	283,695,608,058	368,958,625,142	707,396,790,275	-0.1205
		2021	233,247,740,114	405,642,674,924	705,620,167,464	-0.2443
		2022	222,048,253,982	431,502,356,504	368,958,625,142	-0.5677
11	SULI	2020	244,758,223,654	1,435,310,699,875	1,277,478,116,489	-0.9320
		2021	374,887,601,135	1,433,928,847,049	910,719,248,950	-1.1629
		2022	304,211,343,888	551,087,071,063	1,435,310,699,875	-0.1720
12	INCF	2020	350,679,816,815	177,077,322,265	540,054,244,826	0.3215
		2021	408,518,769,442	251,602,860,008	464,408,648,410	0.3379

		2022	335,455,446,379	308,782,899,861	177,077,322,265	0.1506
13	INOV	2020	370,080,708,000	376,965,310,000	890,731,798,000	-0.0077
		2021	360,299,384,000	426,642,689,000	999,571,977,000	-0.0664
		2022	437,007,874,000	593,907,969,000	376,965,310,000	-0.4162
		2020	942,596,221,404	1,449,164,267,601	1,335,889,417,690	-0.3792
14	ALMI	2021	839,102,753,640	594,626,471,482	1,088,728,197,900	0.2246
		2022	638,241,540,808	502,886,230,009	1,449,164,267,601	0.0934
		2020	1,096,189,237,368	985,505,542,124	1,158,116,914,272	0.0956
15	INAI	2021	1,158,116,914,272	1,091,675,092,708	1,195,742,475,346	0.0556
		2022	1,195,742,475,346	1,193,566,677,089	985,505,542,124	0.0022
		2020	494,691,709,000	742,677,853,000	2,020,640,257,000	-0.1227
16	BRNA	2021	405,198,035,000	653,818,710,000	1,869,959,662,000	-0.1330
		2022	395,074,953,000	516,955,676,000	742,677,853,000	-0.1641
		2020	123,995,309,424	124,733,049,942	372,241,949,890	-0.0020
17	EPAC	2021	119,325,446,878	134,058,452,051	296,272,927,272	-0.0497
		2022	19,934,067,428	33,253,642,159	124,733,049,942	-0.1068

X2

No	EMITEN	TAHUN	Laba ditahan	Total Aset	X2
1	AMIN	2020	200,479,167,487	350,375,482,319	0.5722
		2021	141,316,873,220	311,496,780,738	0.4537
		2022	146,467,951,463	80,655,241,982	0.8108
2	ARKA	2020	91,556,200,996	463,343,986,900	0.1976
		2021	94,988,278,804	480,584,345,100	0.1977
		2022	101,089,427,041	149,778,045,989	0.6749
3	PRAS	2020	519,851,307,184	1,637,794,655,748	0.3174
		2021	487,352,062,152	1,576,913,211,157	0.3091
		2022	374,437,777,944	201,156,971,704	1.8614
4	HDTX	2020	20,985,638,000	346,377,425,000	0.0606
		2021	-20,432,302,000	265,693,432,000	-0.0769
		2022	-77,782,586,000	245,260,776,000	-0.3171
5	SRIL	2020	9,749,644,340,247	17,570,085,130,254	0.5549
		2021	-5,545,913,484,191	11,312,503,107,054	-0.4902
		2022	-11,556,146,001,566	5,775,776,339,468	-2.0008
6	SSTM	2020	186,331,318,094	471,128,491,654	0.3955
		2021	244,324,892,193	442,106,656,917	0.5526
		2022	238,647,541,874	164,959,909,413	1.4467
7	ZONE	2020	260,434,007,262	562,739,101,102	0.4628
		2021	283,771,473,913	651,781,230,958	0.4354
		2022	346,848,227,198	173,514,247,895	1.9990
8	KINO	2020	2,577,235,546,221	5,346,062,152,770	0.4821
		2021	2,688,443,262,783	4,676,372,045,095	0.5749
		2022	1,533,820,300,426	2,146,338,161,363	0.7146
9	ALTO	2020	372,883,080,340	1,089,208,965,375	0.3423
		2021	363,835,661,084	1,023,323,308,935	0.3555
		2022	348,916,160,333	232,807,819,931	1.4987
10	PSDN	2020	120,151,540,897	707,396,790,275	0.1699

		2021	55,731,632,633	705,620,167,464	0.0790
		2022	39,120,716,694	368,958,625,142	0.1060
11	SULI	2020	-262,319,693,943	1,277,478,116,489	-0.2053
		2021	-206,847,121,669	910,719,248,950	-0.2271
		2022	329,880,322,275	1,435,310,699,875	0.2298
12	INCF	2020	141,527,059,339	540,054,244,826	0.2621
		2021	144,649,603,965	464,408,648,410	0.3115
		2022	145,446,237,883	177,077,322,265	0.8214
13	INOV	2020	307,878,554,000	890,731,798,000	0.3456
		2021	334,721,475,000	999,571,977,000	0.3349
		2022	293,158,939,000	376,965,310,000	0.7777
14	ALMI	2020	-276,690,121,780	1,335,889,417,690	-0.2071
		2021	522,951,348,432	1,088,728,197,900	0.4803
		2022	496,545,903,718	1,449,164,267,601	0.3426
15	INAI	2020	321,404,082,596	1,158,116,914,272	0.2775
		2021	386,643,502,594	1,195,742,475,346	0.3234
		2022	297,482,704,563	985,505,542,124	0.3019
16	BRNA	2020	766,723,518,000	2,020,640,257,000	0.3794
		2021	851,035,084,000	1,869,959,662,000	0.4551
		2022	718,899,470,000	742,677,853,000	0.9680
17	EPAC	2020	180,025,540,178	372,241,949,890	0.4836
		2021	181,263,509,846	296,272,927,272	0.6118
		2022	114,985,312,346	124,733,049,942	0.9219

X3

No	EMITEN	TAHUN	EBIT	Total Aset	X3
1	AMIN	2020	14,637,584,276	350,375,482,319	0.0418
		2021	-56,805,130,187	311,496,780,738	-0.1824
		2022	5,731,532,517	80,655,241,982	0.0317
2	ARKA	2020	-37,593,089,207	463,343,986,900	-0.0811
		2021	2,972,166,406	480,584,345,100	0.0062
		2022	6,949,950,276	149,778,045,989	0.0464
3	PRAS	2020	703,740,254	1,637,794,655,748	0.0004
		2021	530,204,978	1,576,913,211,157	0.0003
		2022	-110,958,265,464	201,156,971,704	-0.5516
4	HDTX	2020	-57,882,521,000	346,377,425,000	-0.1671
		2021	-44,705,884,000	265,693,432,000	-0.1683
		2022	-76,410,669,000	245,260,776,000	-0.3115
5	SRIL	2020	1,474,596,925,671	17,570,085,130,254	0.0839
		2021	-16,790,488,536,728	11,312,503,107,054	-1.4842
		2022	-4,386,902,875,950	5,775,776,339,468	-0.7595
6	SSTM	2020	-19,399,505,768	471,128,491,654	-0.0412
		2021	57,266,903,088	442,106,656,917	0.1295
		2022	-7,085,262,908	164,959,909,413	-0.0430

7	ZONE	2020	-44,495,233,643	562,739,101,102	-0.0791
		2021	37,232,966,074	651,781,230,958	0.0571
		2022	97,077,212,736	173,514,247,895	0.5595
8	KINO	2020	135,159,940,052	5,346,062,152,770	0.0253
		2021	123,508,249,611	4,676,372,045,095	0.0264
		2022	-917,093,919,073	2,146,338,161,363	-0.4273
9	ALTO	2020	-8,840,581,507	1,089,208,965,375	-0.0081
		2021	-7,254,686,643	1,023,323,308,935	-0.0071
		2022	-6,745,242,208	232,807,819,931	-0.0290
10	PSDN	2020	-33,306,275,241	707,396,790,275	-0.0471
		2021	-70,696,628,609	705,620,167,464	-0.1002
		2022	-36,152,329,048	368,958,625,142	-0.0980
11	SULI	2020	-308,113,917,431	1,277,478,116,489	-0.2412
		2021	51,933,329,000	910,719,248,950	0.0570
		2022	560,618,060,704	1,435,310,699,875	0.3906
12	INCF	2020	-8,735,044,491	540,054,244,826	-0.0162
		2021	1,096,259,711	464,408,648,410	0.0024
		2022	94,220,270	177,077,322,265	0.0005
13	INOV	2020	-9,633,430,000	890,731,798,000	-0.0108
		2021	34,365,873,000	999,571,977,000	0.0344
		2022	-44,656,350,000	376,965,310,000	-0.1185
14	ALMI	2020	-267,496,980,201	1,335,889,417,690	-0.2002
		2021	-62,311,547,395	1,088,728,197,900	-0.0572
		2022	-51,865,161,959	1,449,164,267,601	-0.0358
15	INAI	2020	26,221,826,142	1,158,116,914,272	0.0226
		2021	32,725,079,210	1,195,742,475,346	0.0274
		2022	-98,071,759,028	985,505,542,124	-0.0995
16	BRNA	2020	-207,715,034,000	2,020,640,257,000	-0.1028
		2021	-216,722,795,000	1,869,959,662,000	-0.1159
		2022	-160,754,857,000	742,677,853,000	-0.2165
17	EPAC	2020	3,738,505,669	372,241,949,890	0.0100
		2021	1,871,585,575	296,272,927,272	0.0063
		2022	-65,466,856,117	124,733,049,942	-0.5249

X4

No	EMITEN	TAHUN	Total Ekuitas	Total Hutang	X4
1	AMIN	2020	209,961,645,652	210,719,277,506	0.9964
		2021	141,315,873,220	209,059,609,099	0.6760
		2022	146,467,951,463	165,028,829,275	0.8875
2	ARKA	2020	91,556,200,996	360,043,882,084	0.2543
		2021	463,343,986,900	368,355,708,096	1.2579
		2022	480,584,345,100	379,494,918,059	1.2664
3	PRAS	2020	519,851,307,184	1,149,071,273,337	0.4524
		2021	487,352,062,152	1,150,442,593,596	0.4236

		2022	374,437,777,944	1,202,475,433,213	0.3114
4	HDTX	2020	20,985,638,000	363,130,561,000	0.0578
		2021	-20,432,302,000	366,809,727,000	-0.0557
		2022	-77,782,586,000	343,476,018,000	-0.2265
5	SRIL	2020	9,749,644,340,247	17,103,082,646,449	0.5701
		2021	-5,545,913,484,191	23,115,998,614,445	-0.2399
		2022	-11,556,146,001,566	22,868,649,108,620	-0.5053
6	SSTM	2020	186,331,318,094	295,733,976,001	0.6301
		2021	244,324,892,193	226,803,599,461	1.0773
		2022	238,647,541,874	203,459,115,043	1.1730
7	ZONE	2020	260,434,007,262	303,194,542,523	0.8590
		2021	283,771,473,913	278,967,627,189	1.0172
		2022	346,848,227,198	304,933,003,760	1.1375
8	KINO	2020	2,577,235,546,221	2,678,123,608,810	0.9623
		2021	2,688,443,262,783	2,657,618,889,987	1.0116
		2022	1,533,820,300,426	3,142,551,744,669	0.4881
9	ALTO	2020	372,883,080,340	732,991,334,916	0.5087
		2021	363,835,661,084	725,373,304,291	0.5016
		2022	348,916,160,333	671,407,148,602	0.5197
10	PSDN	2020	120,151,540,897	645,223,998,886	0.1862
		2021	55,731,632,633	651,665,157,642	0.0855
		2022	39,120,716,694	666,499,450,770	0.0587
11	SULI	2020	-262,319,693,943	1,496,208,803,350	-0.1753
		2021	-206,847,121,669	1,484,325,238,158	-0.1394
		2022	329,880,322,275	580,838,926,675	0.5679
12	INCF	2020	141,527,059,339	344,549,463,438	0.4108
		2021	144,649,603,965	395,404,640,861	0.3658
		2022	145,446,237,883	318,962,410,527	0.4560
13	INOV	2020	307,878,554,000	488,636,199,000	0.6301
		2021	334,721,475,000	556,010,323,000	0.6020
		2022	293,158,939,000	706,413,038,000	0.4150
14	ALMI	2020	-276,690,121,780	1,743,291,686,807	-0.1587
		2021	522,951,348,432	812,938,069,258	0.6433
		2022	496,545,903,718	592,182,294,183	0.8385
15	INAI	2020	321,404,082,596	1,074,565,554,861	0.2991
		2021	386,643,502,594	1,162,189,008,725	0.3327
		2022	297,482,704,563	1,257,313,269,665	0.2366
16	BRNA	2020	1,965,718,547,000	1,198,995,029,000	1.6395
		2021	851,035,084,000	1,169,605,173,000	0.7276
		2022	718,899,470,000	1,151,060,192,000	0.6246
17	EPAC	2020	180,025,540,178	187,422,856,159	0.9605
		2021	181,263,509,846	190,978,440,044	0.9491
		2022	114,985,312,346	181,287,614,926	0.6343

X5

No	EMITEN	TAHUN	Total Penjualan	Total Aset	X5
1	AMIN	2020	205,277,939,854	350,375,482,319	0.5859
		2021	129,512,982,726	311,496,780,738	0.4158
		2022	182,184,441,799	80,655,241,982	1.0085
2	ARKA	2020	82,949,660,203	463,343,986,900	0.1790
		2021	72,426,729,694	480,584,345,100	0.1507
		2022	213,082,547,296	149,778,045,989	1.4227
3	PRAS	2020	300,527,048,812	1,637,794,655,748	0.1835
		2021	262,061,053,201	1,576,913,211,157	0.1662
		2022	91,714,152,467	201,156,971,704	0.4559
4	HDTX	2020	10,600,097,000	346,377,425,000	0.0306
		2021	11,764,292,000	265,693,432,000	0.0443
		2022	6,005,743,000	245,260,776,000	0.0245
5	SRIL	2020	18,596,486,526,370	17,570,085,130,254	1.0584
		2021	12,069,068,394,692	11,312,503,107,054	1.0669
		2022	7,761,599,186,959	5,775,776,339,468	1.3438
6	SSTM	2020	220,499,855,235	471,128,491,654	0.4680
		2021	226,838,383,304	442,106,656,917	0.5131
		2022	260,232,693,262	164,959,909,413	1.5776
7	ZONE	2020	326,772,159,406	562,739,101,102	0.5807
		2021	463,875,808,021	651,781,230,958	0.7117
		2022	672,881,397,294	173,514,247,895	3.8780
8	KINO	2020	4,024,971,042,139	5,346,062,152,770	0.7529
		2021	3,976,658,101,508	4,676,372,045,095	0.8504
		2022	3,631,451,490,321	2,146,338,161,363	1.6919
9	ALTO	2020	321,502,485,934	1,089,208,965,375	0.2952
		2021	366,966,569,109	1,023,323,308,935	0.3586
		2022	409,161,010,323	232,807,819,931	1.7575
10	PSDN	2020	895,456,045,999	707,396,790,275	1.2658
		2021	868,091,474,069	705,620,167,464	1.2303
		2022	638,377,010,110	368,958,625,142	1.7302
11	SULI	2020	761,573,140,825	1,277,478,116,489	0.5962
		2021	1,016,710,859,452	910,719,248,950	1.1164
		2022	871,121,273,164	1,435,310,699,875	0.6069
12	INCF	2020	288,636,107,329	540,054,244,826	0.5345
		2021	363,604,570,740	464,408,648,410	0.7829
		2022	320,482,209,311	177,077,322,265	1.8098
13	INOV	2020	518,652,053,000	890,731,798,000	0.5823
		2021	633,300,205,000	999,571,977,000	0.6336
		2022	691,532,368,000	376,965,310,000	1.8345
14	ALMI	2020	986,161,046,147	1,335,889,417,690	0.7382
		2021	1,458,071,593,997	1,088,728,197,900	1.3392
		2022	1,194,247,314,461	1,449,164,267,601	0.8241

15	INAI	2020	1,028,910,711,144	1,158,116,914,272	0.8884
		2021	1,436,934,034,909	1,195,742,475,346	1.2017
		2022	1,439,149,115,038	985,505,542,124	1.4603
16	BRNA	2020	1,123,569,559,000	2,020,640,257,000	0.5560
		2021	1,051,423,115,000	1,869,959,662,000	0.5623
		2022	1,053,041,832,000	742,677,853,000	1.4179
17	EPAC	2020	159,385,746,497	372,241,949,890	0.4282
		2021	142,114,567,614	296,272,927,272	0.4797
		2022	101,837,607,298	124,733,049,942	0.8164

Financial Distress

No	EMITEN	TAHUN	X1	X2	X3	X4	X5	Zi
1	AMIN	2020	0.3630	0.5722	0.0418	0.9964	0.5859	2.23
		2021	0.1853	0.4537	-0.1824	0.6760	0.4158	1.00
		2022	0.3202	0.8108	0.0317	0.8875	1.0085	2.06
2	ARKA	2020	0.0936	0.1976	-0.0811	0.2543	0.1790	0.46
		2021	0.1183	0.1977	0.0062	1.2579	0.1507	1.37
		2022	0.6102	0.6749	0.0464	1.2664	1.4227	1.77
3	PRAS	2020	0.1694	0.3174	0.0004	0.4524	0.1835	1.09
		2021	0.1282	0.3091	0.0003	0.4236	0.1662	0.98
		2022	0.4363	1.8614	-0.5516	0.3114	0.4559	0.41
4	HDTX	2020	-0.6482	0.0606	-0.1671	0.0578	0.0306	-1.06
		2021	-0.9099	-0.0769	-0.1683	-0.0557	0.0443	-1.35
		2022	-0.9031	-0.3171	-0.3115	-0.2265	0.0245	-2.47
5	SRIL	2020	0.6212	0.5549	0.0839	0.5701	1.0584	2.21
		2021	-1.2362	-0.4902	-1.4842	-0.2399	1.0669	-4.01
		2022	0.4442	-2.0008	-0.7595	-0.5053	1.3438	-2.05
6	SSTM	2020	0.1728	0.3955	-0.0412	0.6301	0.4680	1.45
		2021	0.3272	0.5526	0.1295	1.0773	0.5131	2.62
		2022	0.4233	1.4467	-0.0430	1.1730	1.5776	2.18
7	ZONE	2020	0.1798	0.4628	-0.0791	0.8590	0.5807	1.70
		2021	0.1865	0.4354	0.0571	1.0172	0.7117	2.62
		2022	1.0120	1.9990	0.5595	1.1375	3.8780	3.27
8	KINO	2020	0.0778	0.4821	0.0253	0.9623	0.7529	2.21
		2021	0.1725	0.5749	0.0264	1.0116	0.8504	2.31
		2022	-0.1152	0.7146	-0.4273	0.4881	1.6919	0.82
9	ALTO	2020	-0.0368	0.3423	-0.0081	0.5087	0.2952	1.00
		2021	-0.0419	0.3555	-0.0071	0.5016	0.3586	1.04
		2022	-0.1490	1.4987	-0.0290	0.5197	1.7575	1.13
10	PSDN	2020	-0.1205	0.1699	-0.0471	0.1862	1.2658	1.22
		2021	-0.2443	0.0790	-0.1002	0.0855	1.2303	0.77
		2022	-0.5677	0.1060	-0.0980	0.0587	1.7302	0.49
11	SULI	2020	-0.9320	-0.2053	-0.2412	-0.1753	0.5962	-1.77
		2021	-1.1629	-0.2271	0.0570	-0.1394	1.1164	-0.38

		2022	-0.1720	0.2298	0.3906	0.5679	0.6069	3.51
12	INCF	2020	0.3215	0.2621	-0.0162	0.4108	0.5345	1.62
		2021	0.3379	0.3115	0.0024	0.3658	0.7829	1.62
		2022	0.1506	0.8214	0.0005	0.4560	1.8098	1.47
13	INOV	2020	-0.0077	0.3456	-0.0108	0.6301	0.5823	1.52
		2021	-0.0664	0.3349	0.0344	0.6020	0.6336	1.64
		2022	-0.4162	0.7777	-0.1185	0.4150	1.8345	1.02
14	ALMI	2020	-0.3792	-0.2071	-0.2002	-0.1587	0.7382	-0.70
		2021	0.2246	0.4803	-0.0572	0.6433	1.3392	2.09
		2022	0.0934	0.3426	-0.0358	0.8385	0.8241	2.23
15	INAI	2020	0.0956	0.2775	0.0226	0.2991	0.8884	1.40
		2021	0.0556	0.3234	0.0274	0.3327	1.2017	2.07
		2022	0.0022	0.3019	-0.0995	0.2366	1.4603	1.43
16	BRNA	2020	-0.1227	0.3794	-0.1028	1.6395	0.5560	1.60
		2021	-0.1330	0.4551	-0.1159	0.7276	0.5623	1.04
		2022	-0.1641	0.9680	-0.2165	0.6246	1.4179	1.11
17	EPAC	2020	-0.0020	0.4836	0.0100	0.9605	0.4282	1.73
		2021	-0.0497	0.6118	0.0063	0.9491	0.4797	1.60
		2022	-0.1068	0.9219	-0.5249	0.6343	0.8164	0.48

6. Good Corporate Governance

Proporsi Dewan Komisaris Independen

No	EMITEN	TAHUN	Jumlah Komisaris Independen	Total Jumlah Anggota Komisaris	Proporsi Dewan Komisaris
1	AMIN	2020	1	2	50.00
		2021	1	2	50.00
		2022	1	2	50.00
2	ARKA	2020	2	4	50.00
		2021	2	3	66.67
		2022	2	3	66.67
3	PRAS	2020	1	3	33.33
		2021	1	3	33.33
		2022	1	3	33.33
4	HDTX	2020	1	3	33.33
		2021	1	3	33.33
		2022	1	3	33.33
5	SRIL	2020	2	4	50.00
		2021	1	3	33.33
		2022	1	2	50.00
6	SSTM	2020	2	4	50.00
		2021	2	4	50.00
		2022	2	4	50.00
7	ZONE	2020	1	2	50.00

		2021	1	2	50.00
		2022	1	3	33.33
8	KINO	2020	2	4	50.00
		2021	2	4	50.00
		2022	2	4	50.00
9	ALTO	2020	1	2	50.00
		2021	1	2	50.00
		2022	1	2	50.00
10	PSDN	2020	2	6	33.33
		2021	2	6	33.33
		2022	2	6	33.33
11	SULI	2020	1	3	33.33
		2021	1	3	33.33
		2022	1	3	33.33
12	INCF	2020	1	2	50.00
		2021	1	2	50.00
		2022	1	2	50.00
13	INOV	2020	1	2	50.00
		2021	1	2	50.00
		2022	1	2	50.00
14	ALMI	2020	-	3	-
		2021	-	3	-
		2022	-	3	-
15	INAI	2020	1	3	33.33
		2021	1	3	33.33
		2022	1	3	33.33
16	BRNA	2020	2	5	40.00
		2021	2	5	40.00
		2022	1	3	33.33
17	EPAC	2020	1	3	33.33
		2021	1	2	50.00
		2022	1	2	50.00

Kepemilikan Manajerial

No	EMITEN	TAHUN	Jumlah Saham Manajerial	Jumlah Saham yang Beredar	Kepemilikan Manajerial
1	AMIN	2020	63,063,830,000	108,000,000,000	58.39
		2021	63,063,830,000	108,000,000,000	58.39
		2022	63,063,830,000	108,000,000,000	58.39
2	ARKA	2020	125,000,000	200,000,000,000	0.06
		2021	125,000,000	200,000,000,000	0.06
		2022	125,000,000	200,000,000,000	0.06
3	PRAS	2020	3,474,590,000	70,104,347,800	4.96
		2021	3,474,590,000	70,104,347,800	4.96
		2022	3,474,590,000	70,104,347,800	4.96

4	HDTX	2020	51,938,050,000	1,800,731,400,000	2.88
		2021	51,938,050,000	1,800,731,400,000	2.88
		2022	51,938,050,000	1,800,731,400,000	2.88
5	SRIL	2020	26,192,194,640	2,428,302,427,862	1.08
		2021	25,724,328,493	2,384,926,127,545	1.08
		2022	26,728,434,276	2,478,017,697,164	1.08
6	SSTM	2020	103,627,816,250	292,727,295,250	35.40
		2021	122,207,066,250	292,727,295,250	41.75
		2022	122,207,066,250	292,727,295,250	41.75
7	ZONE	2020	51,993,500,000	87,017,147,800	59.75
		2021	51,993,500,000	87,017,147,800	59.75
		2022	51,993,500,000	87,017,147,800	59.75
8	KINO	2020	17,844,130,000	142,857,150,000	12.49
		2021	17,998,440,000	142,857,150,000	12.60
		2022	18,018,440,000	142,857,150,000	12.61
9	ALTO	2020	4,900,000,000	219,187,055,800	2.24
		2021	4,900,000,000	219,187,055,800	2.24
		2022	4,900,000,000	219,187,055,800	2.24
10	PSDN	2020	70,751,879,625	252,000,000,000	28.08
		2021	70,751,879,625	252,000,000,000	28.08
		2022	68,555,629,625	252,000,000,000	27.20
11	SULI	2020	18,115,995,230,591	57,807,901,478,919	31.34
		2021	14,587,723,099,673	56,775,290,027,201	25.69
		2022	15,157,130,271,168	60,323,080,231,593	25.13
12	INCF	2020	76,700,374,500	168,367,416,900	45.56
		2021	80,527,684,500	168,367,416,900	47.83
		2022	22,441,390,000	168,367,416,900	13.33
13	INOV	2020	20,320,000,000	180,822,190,000	11.24
		2021	20,320,000,000	180,822,190,000	11.24
		2022	20,320,000,000	180,822,190,000	11.24
14	ALMI	2020	2,675,100,000	954,000,000,000	0.28
		2021	2,675,100,000	954,000,000,000	0.28
		2022	2,675,100,000	954,000,000,000	0.28
15	INAI	2020	8,410,300,000	79,200,000,000	10.62
		2021	8,410,300,000	79,200,000,000	10.62
		2022	8,410,300,000	79,200,000,000	10.62
16	BRNA	2020	3,496,415,000	48,955,500,000	7.14
		2021	2,488,700,000	48,955,500,000	5.08
		2022	2,488,700,000	48,955,500,000	5.08
17	EPAC	2020	103,940,665,000	165,170,000,000	62.93
		2021	84,218,000,000	165,170,000,000	50.99
		2022	78,597,980,000	165,170,000,000	47.59

Kepemilikan Institusional

No	EMITEN	TAHUN	Jumlah Saham Institusional	Jumlah Saham yang Beredar	Kepemilikan Institusional
1	AMIN	2020	22,680,000,000	108,000,000,000	21.00
		2021	22,680,000,000	108,000,000,000	21.00
		2022	22,680,000,000	108,000,000,000	21.00
2	ARKA	2020	149,875,000,000	200,000,000,000	74.94
		2021	137,340,600,000	200,000,000,000	68.67
		2022	112,724,700,000	200,000,000,000	56.36
3	PRAS	2020	37,904,347,800	70,104,347,800	54.07
		2021	37,904,347,800	70,104,347,800	54.07
		2022	37,904,347,800	70,104,347,800	54.07
4	HDTX	2020	1,728,911,130,000	1,800,731,400,000	96.01
		2021	1,728,911,130,000	1,800,731,400,000	96.01
		2022	1,728,911,130,000	1,800,731,400,000	96.01
5	SRIL	2020	1,433,417,571,215	2,428,302,427,862	59.03
		2021	1,407,812,708,190	2,384,926,127,545	59.03
		2022	1,462,764,303,219	2,478,017,697,164	59.03
6	SSTM	2020	120,000,000,000	292,727,295,250	40.99
		2021	120,000,000,000	292,727,295,250	40.99
		2022	120,000,000,000	292,727,295,250	40.99
7	ZONE	2020	20,001,500,000	87,017,147,800	22.99
		2021	20,001,500,000	87,017,147,800	22.99
		2022	20,001,500,000	87,017,147,800	22.99
8	KINO	2020	116,037,180,000	142,857,150,000	81.23
		2021	116,037,180,000	142,857,150,000	81.23
		2022	112,238,608,600	142,857,150,000	78.57
9	ALTO	2020	88,409,047,700	219,187,055,800	40.33
		2021	79,819,550,800	219,187,055,800	36.42
		2022	79,863,330,800	219,187,055,800	36.44
10	PSDN	2020	171,609,820,375	252,000,000,000	68.10
		2021	170,917,240,375	252,000,000,000	67.82
		2022	166,824,532,875	252,000,000,000	66.20
11	SULI	2020	20,136,847,974,638	57,807,901,478,919	34.83
		2021	19,755,507,269,592	56,775,290,027,201	34.80
		2022	20,526,630,181,575	60,323,080,231,593	34.03
12	INCF	2020	72,670,018,600	168,367,416,900	43.16
		2021	72,670,018,600	168,367,416,900	43.16
		2022	72,670,018,600	168,367,416,900	43.16
13	INOV	2020	120,022,190,000	180,822,190,000	66.38
		2021	120,022,191,000	180,822,190,000	66.38
		2022	120,022,191,000	180,822,190,000	66.38
14	ALMI	2020	866,933,088,000	954,000,000,000	90.87
		2021	866,933,088,000	954,000,000,000	90.87
		2022	866,933,088,000	954,000,000,000	90.87
15	INAI	2020	53,275,250,000	79,200,000,000	67.27
		2021	53,275,250,000	79,200,000,000	67.27
		2022	53,275,250,000	79,200,000,000	67.27
16	BRNA	2020	31,833,308,000	48,955,500,000	65.02

		2021	31,833,308,000	48,955,500,000	65.02
		2022	31,833,308,000	48,955,500,000	65.02
17	EPAC	2020	40,000,000,000	165,170,000,000	24.22
		2021	40,000,000,000	165,170,000,000	24.22
		2022	40,000,000,000	165,170,000,000	24.22

7. Hedging**KURS**

No	EMITEN	TAHUN	KURS
1	AMIN	2020	423.79
		2021	-209.00
		2022	555.85
2	ARKA	2020	423.79
		2021	-209.00
		2022	555.85
3	PRAS	2020	423.79
		2021	-209.00
		2022	555.85
4	HDTX	2020	423.79
		2021	-209.00
		2022	555.85
5	SRIL	2020	423.79
		2021	-209.00
		2022	555.85
6	SSTM	2020	423.79
		2021	-209.00
		2022	555.85
7	ZONE	2020	423.79
		2021	-209.00
		2022	555.85
8	KINO	2020	423.79
		2021	-209.00
		2022	555.85
9	ALTO	2020	423.79
		2021	-209.00
		2022	555.85
10	PSDN	2020	423.79
		2021	-209.00
		2022	555.85
11	SULI	2020	423.79
		2021	-209.00
		2022	555.85
12	INCF	2020	423.79
		2021	-209.00
		2022	555.85

13	INOV	2020	423.79
		2021	-209.00
		2022	555.85
14	ALMI	2020	423.79
		2021	-209.00
		2022	555.85
15	INAI	2020	423.79
		2021	-209.00
		2022	555.85
16	BRNA	2020	423.79
		2021	-209.00
		2022	555.85
17	EPAC	2020	423.79
		2021	-209.00
		2022	555.85

DAR

No	EMITEN	TAHUN	Total Hutang	Total Aset	DER
1	AMIN	2020	209,961,645,652	350,375,482,319	0.50
		2021	141,315,873,220	311,496,780,738	0.60
		2022	146,467,951,463	80,655,241,982	0.53
2	ARKA	2020	91,556,200,996	463,343,986,900	0.80
		2021	463,343,986,900	480,584,345,100	0.79
		2022	480,584,345,100	149,778,045,989	0.79
3	PRAS	2020	519,851,307,184	1,637,794,655,748	0.69
		2021	487,352,062,152	1,576,913,211,157	0.70
		2022	374,437,777,944	201,156,971,704	0.76
4	HDTX	2020	20,985,638,000	346,377,425,000	0.95
		2021	-20,432,302,000	265,693,432,000	1.06
		2022	-77,782,586,000	245,260,776,000	1.29
5	SRIL	2020	9,749,644,340,247	17,570,085,130,254	0.64
		2021	-5,545,913,484,191	11,312,503,107,054	1.32
		2022	-11,556,146,001,566	5,775,776,339,468	2.02
6	SSTM	2020	186,331,318,094	471,128,491,654	0.61
		2021	244,324,892,193	442,106,656,917	0.48
		2022	238,647,541,874	164,959,909,413	0.46
7	ZONE	2020	260,434,007,262	562,739,101,102	0.54
		2021	283,771,473,913	651,781,230,958	0.50
		2022	346,848,227,198	173,514,247,895	0.47
8	KINO	2020	2,577,235,546,221	5,346,062,152,770	0.51
		2021	2,688,443,262,783	4,676,372,045,095	0.50
		2022	1,533,820,300,426	2,146,338,161,363	0.67
9	ALTO	2020	372,883,080,340	1,089,208,965,375	0.66
		2021	363,835,661,084	1,023,323,308,935	0.67
		2022	348,916,160,333	232,807,819,931	0.66
10	PSDN	2020	120,151,540,897	707,396,790,275	0.84
		2021	55,731,632,633	705,620,167,464	0.92

		2022	39,120,716,694	368,958,625,142	0.94
11	SULI	2020	-262,319,693,943	1,277,478,116,489	1.21
		2021	-206,847,121,669	910,719,248,950	1.16
		2022	329,880,322,275	1,435,310,699,875	0.64
12	INCF	2020	141,527,059,339	540,054,244,826	0.71
		2021	144,649,603,965	464,408,648,410	0.73
		2022	145,446,237,883	177,077,322,265	0.69
13	INOV	2020	307,878,554,000	890,731,798,000	0.61
		2021	334,721,475,000	999,571,977,000	0.62
		2022	293,158,939,000	376,965,310,000	0.71
14	ALMI	2020	-276,690,121,780	1,335,889,417,690	1.19
		2021	522,951,348,432	1,088,728,197,900	0.61
		2022	496,545,903,718	1,449,164,267,601	0.54
15	INAI	2020	321,404,082,596	1,158,116,914,272	0.77
		2021	386,643,502,594	1,195,742,475,346	1.00
		2022	297,482,704,563	985,505,542,124	1.05
16	BRNA	2020	1,965,718,547,000	2,020,640,257,000	0.61
		2021	851,035,084,000	1,869,959,662,000	0.58
		2022	718,899,470,000	742,677,853,000	0.62
17	EPAC	2020	180,025,540,178	372,241,949,890	0.51
		2021	181,263,509,846	296,272,927,272	0.51
		2022	114,985,312,346	124,733,049,942	0.61

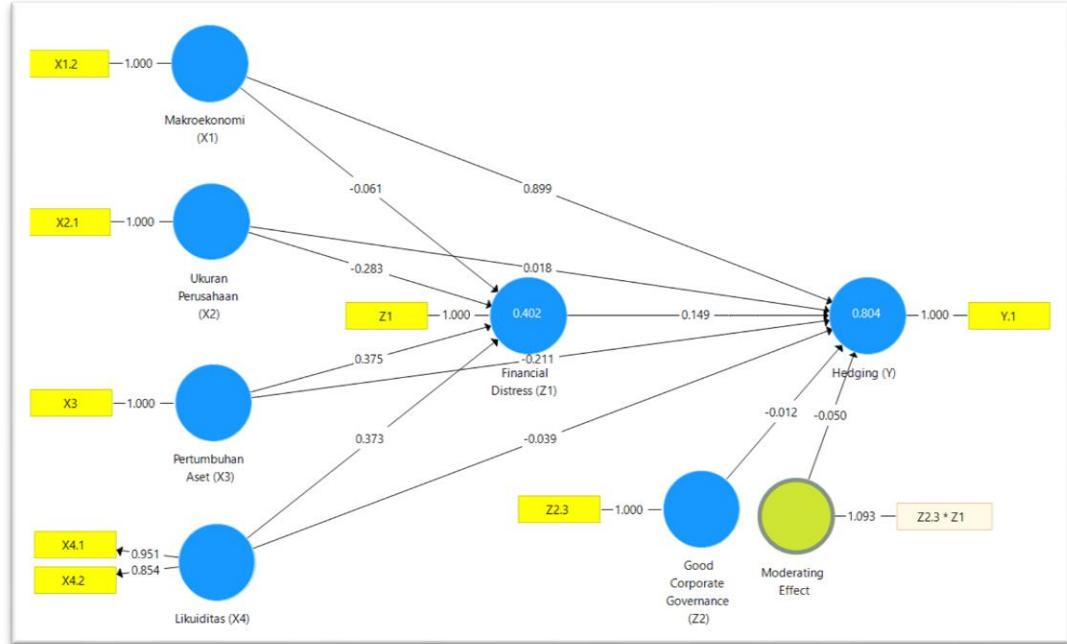
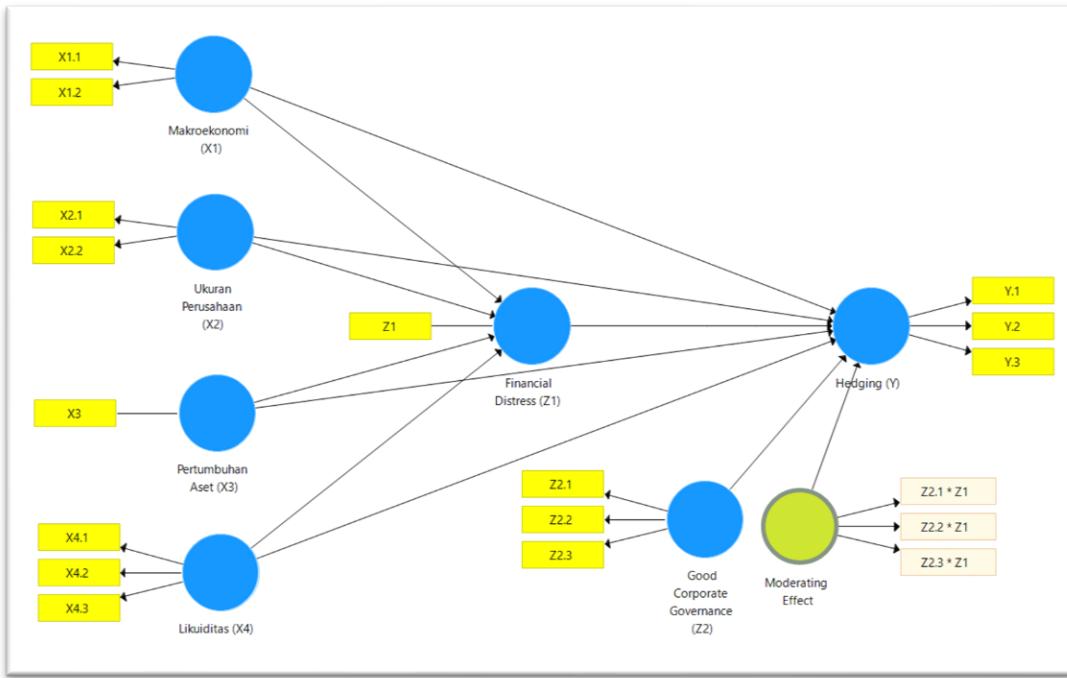
DER

No	EMITEN	TAHUN	Total Hutang	Total Ekuitas	DER
1	AMIN	2020	210,719,277,506	209,961,645,652	1.00
		2021	209,059,609,099	141,315,873,220	1.48
		2022	165,028,829,275	146,467,951,463	1.13
2	ARKA	2020	360,043,882,084	91,556,200,996	3.93
		2021	368,355,708,096	463,343,986,900	0.79
		2022	379,494,918,059	480,584,345,100	0.79
3	PRAS	2020	1,149,071,273,337	519,851,307,184	2.21
		2021	1,150,442,593,596	487,352,062,152	2.36
		2022	1,202,475,433,213	374,437,777,944	3.21
4	HDTX	2020	363,130,561,000	20,985,638,000	17.30
		2021	366,809,727,000	-20,432,302,000	-17.95
		2022	343,476,018,000	-77,782,586,000	-4.42
5	SRIL	2020	17,103,082,646,449	9,749,644,340,247	1.75
		2021	23,115,998,614,445	-5,545,913,484,191	-4.17
		2022	22,868,649,108,620	-11,556,146,001,566	-1.98
6	SSTM	2020	295,733,976,001	186,331,318,094	1.59
		2021	226,803,599,461	244,324,892,193	0.93
		2022	203,459,115,043	238,647,541,874	0.85
7	ZONE	2020	303,194,542,523	260,434,007,262	1.16
		2021	278,967,627,189	283,771,473,913	0.98
		2022	304,933,003,760	346,848,227,198	0.88
8	KINO	2020	2,678,123,608,810	2,577,235,546,221	1.04
		2021	2,657,618,889,987	2,688,443,262,783	0.99

		2022	3,142,551,744,669	1,533,820,300,426	2.05
9	ALTO	2020	732,991,334,916	372,883,080,340	1.97
		2021	725,373,304,291	363,835,661,084	1.99
		2022	671,407,148,602	348,916,160,333	1.92
		2020	645,223,998,886	120,151,540,897	5.37
10	PSDN	2021	651,665,157,642	55,731,632,633	11.69
		2022	666,499,450,770	39,120,716,694	17.04
		2020	1,496,208,803,350	-262,319,693,943	-5.70
11	SULI	2021	1,484,325,238,158	-206,847,121,669	-7.18
		2022	580,838,926,675	329,880,322,275	1.76
		2020	344,549,463,438	141,527,059,339	2.43
12	INCF	2021	395,404,640,861	144,649,603,965	2.73
		2022	318,962,410,527	145,446,237,883	2.19
		2020	488,636,199,000	307,878,554,000	1.59
13	INOV	2021	556,010,323,000	334,721,475,000	1.66
		2022	706,413,038,000	293,158,939,000	2.41
		2020	1,743,291,686,807	-276,690,121,780	-6.30
14	ALMI	2021	812,938,069,258	522,951,348,432	1.55
		2022	592,182,294,183	496,545,903,718	1.19
		2020	1,074,565,554,861	321,404,082,596	3.34
15	INAI	2021	1,162,189,008,725	386,643,502,594	3.01
		2022	1,257,313,269,665	297,482,704,563	4.23
		2020	1,198,995,029,000	1,965,718,547,000	0.61
16	BRNA	2021	1,169,605,173,000	851,035,084,000	1.37
		2022	1,151,060,192,000	718,899,470,000	1.60
		2020	187,422,856,159	180,025,540,178	1.04
17	EPAC	2021	190,978,440,044	181,263,509,846	1.05
		2022	181,287,614,926	114,985,312,346	1.58

Lampiran 3

Hasil Analisis Data

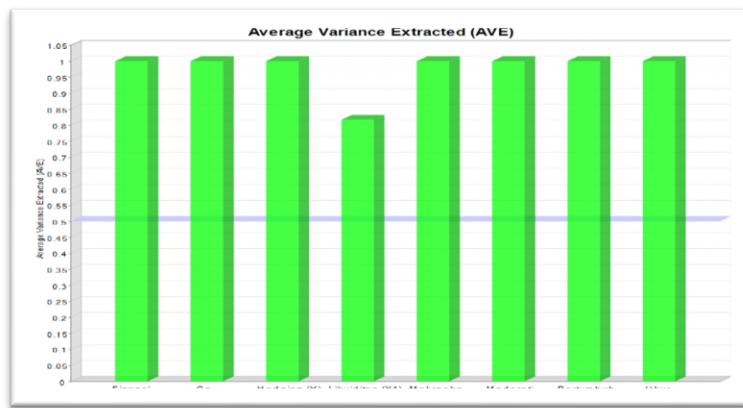


Outer Loading

Variabel	Indikator	<i>Outer Loading</i>
Makro Ekonomi	X1.2	1.000
Ukuran Perusahaan	X2.1	1.000
Pertumbuhan Aset	X3	1.000
Likuiditas	X4.1	0.951
	X4.2	0.854
<i>Financial Distress</i>	Z1	1.000
<i>Good Corporate Governance</i>	Z2.3	1.000
<i>Hedging</i>	Y.1	1.000
<i>Moderating Effect</i>	Z2.3*Z1	1.093

Average Varian Extracted (AVE)

	AVE
Makro Ekonomi	1.000
Ukuran Perusahaan	1.000
Pertumbuhan Aset	1.000
Likuiditas	0.817
<i>Financial Distress</i>	1.000
<i>Good Corporate Governance</i>	1.000
<i>Hedging</i>	1.000
<i>Moderating Effect</i>	1.000



Fornell-Larcker

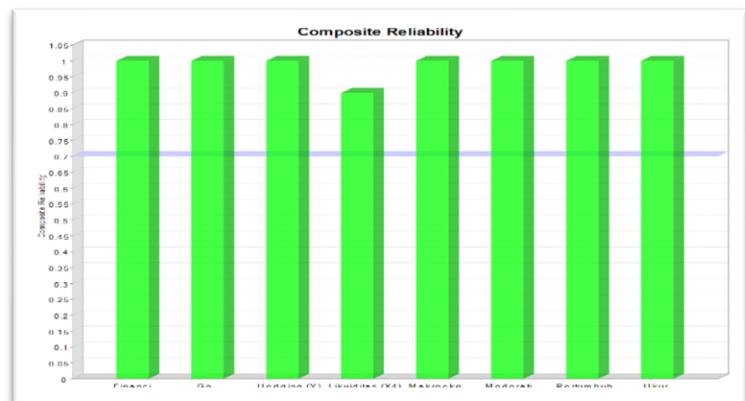
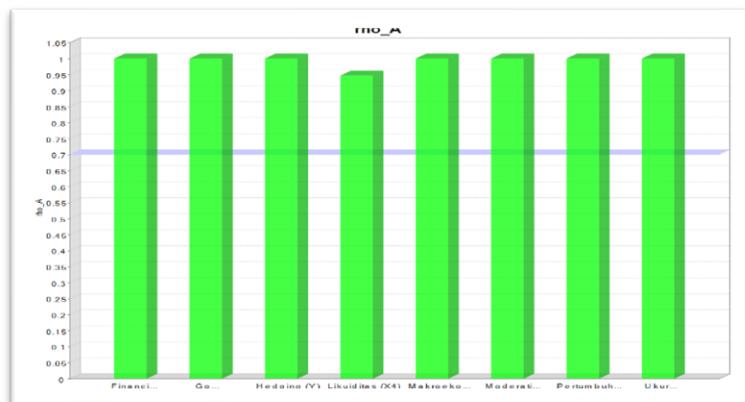
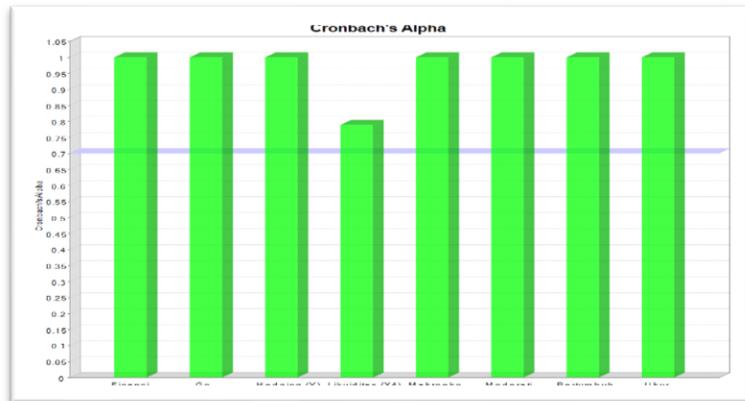
	ME	UP	PA	LK	FD	GCG	HG	ME1
ME	1.000							
UP	0.008	1.000						
PA	0.123	-0.072	1.000					
LK	0.097	0.290	0.336	0.904				
FD	0.019	-0.203	0.513	0.411	1.000			
GCG	0.006	0.288	-0.133	-0.186	-0.319	1.000		
HG	0.875	-0.023	-0.046	0.033	0.028	-0.009	1.000	
ME1	-0.058	0.353	0.174	0.250	0.244	-0.085	-0.109	1.000

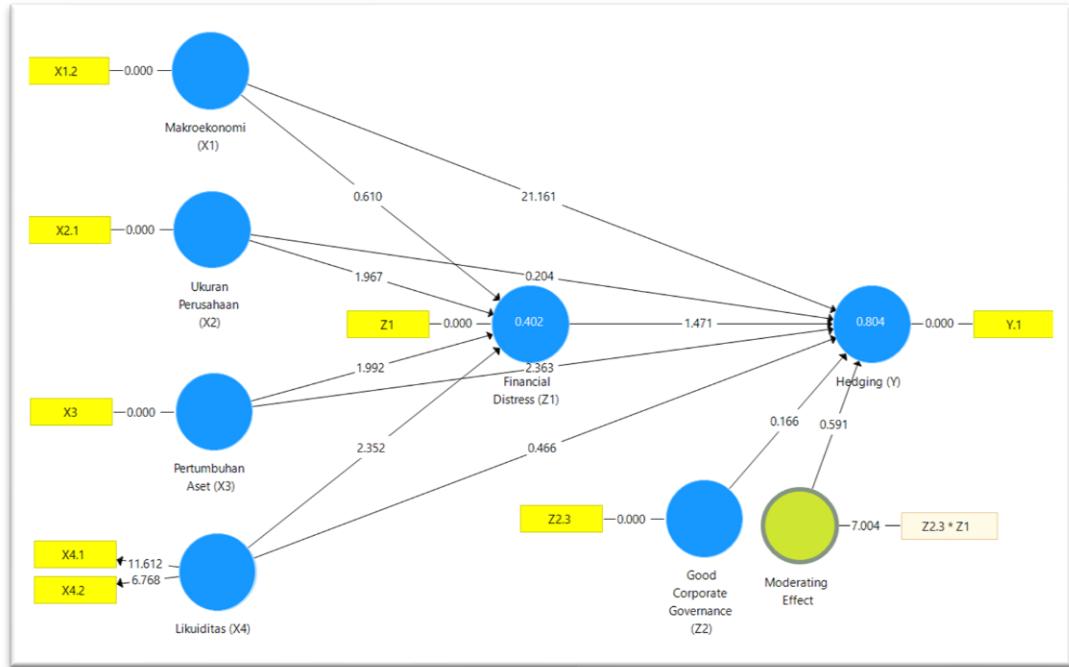
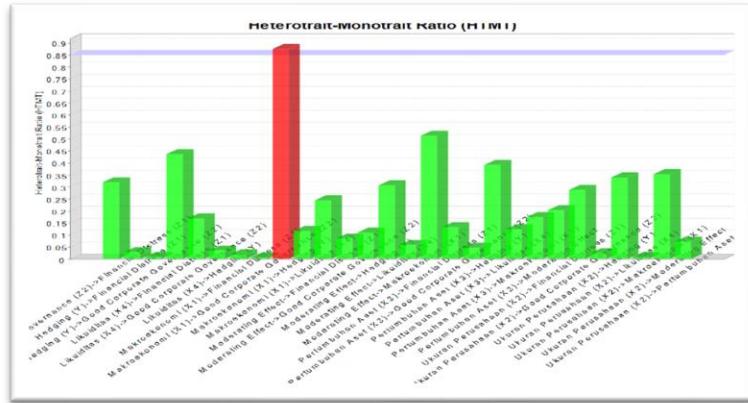
Cross Loading

	ME	UP	PA	LK	FD	GCG	HG	ME1
X1.2	1.000	0.008	0.123	0.097	0.019	0.006	0.875	0.058
X2.1	0.008	1.000	-0.072	0.290	-0.203	0.288	-0.023	0.353
X3	0.123	-0.072	1.000	0.336	0.513	-0.133	-0.046	-0.030
X4.1	0.073	0.240	0.281	0.951	0.443	-0.267	0.035	0.175
X4.2	0.115	0.309	0.352	0.854	0.262	-0.006	0.022	0.320
Z1	0.019	-0.203	0.513	0.411	1.000	-0.319	0.028	0.244
Z2.3	0.006	0.288	-0.133	-0.186	-0.319	1.000	-0.009	-0.085
Y.1	0.875	-0.023	-0.046	0.033	0.028	-0.009	1.000	-0.109
Z2*Z1	-0.058	0.353	0.174	0.250	0.244	-0.085	-0.109	1.000

Composite Reliability dan Cronbach's Alpha

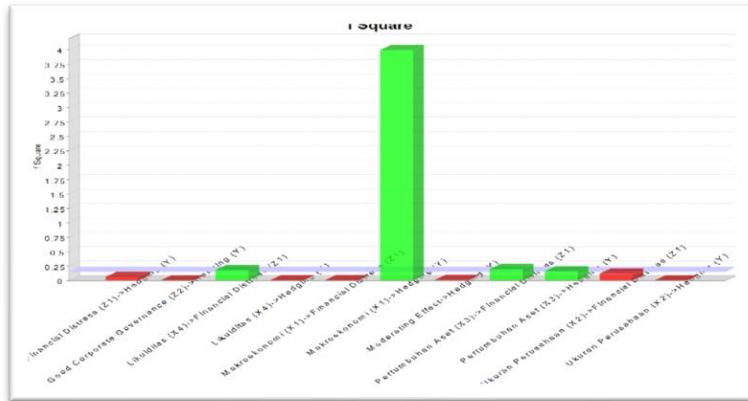
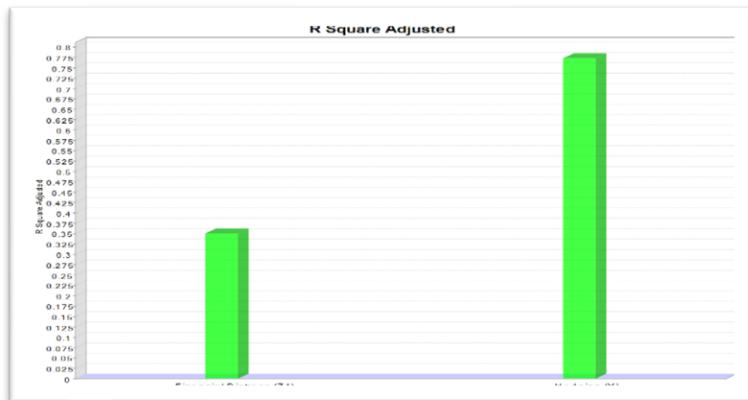
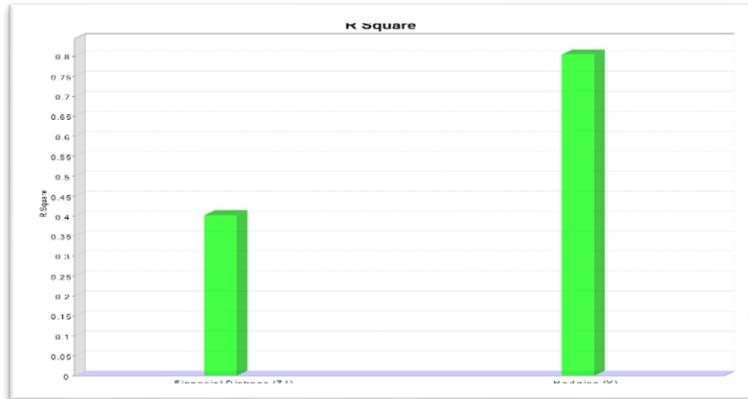
	CR	rho_A	CA
Makro Ekonomi	1.000	1.000	1.000
Ukuran Perusahaan	1.000	1.000	1.000
Pertumbuhan Aset	1.000	1.000	1.000
Likuiditas	0.899	0.947	0.789
<i>Financial Distress</i>	1.000	1.000	1.000
<i>Good Corporate Governance</i>	1.000	1.000	1.000
<i>Hedging</i>	1.000	1.000	1.000
<i>Moderating Effect</i>	1.000	1.000	1.000





R-Square

	R-Square
Financial Distress	0.402
Hedging	0.804



Hasil Uji Hipotesis

	<i>Original Sample (O)</i>	<i>Sample Mean (M)</i>	<i>Standard Deviation (STDEV)</i>	<i>T-Statistics (O/STDEV)</i>	<i>P Values</i>	<i>Signifikansi</i>
<i>Makro Ekonomi → Hedging</i>	0.899	0.897	0.0542	21.161	0.000	Signifikan
<i>Makro Ekonomi → Financial Distress</i>	-0.061	-0.072	0.100	0.601	0.542	Tidak Signifikan
<i>Ukuran Perusahaan → Hedging</i>	0.018	0.027	0.090	0.240	0.838	Tidak Signifikan
<i>Ukuran Perusahaan → Financial Distress</i>	-0.283	-0.242	0.144	1.967	0.050	Signifikan
<i>Pertumbuhan Aset → Hedging</i>	-0.211	-0.201	0.089	2.363	0.019	Signifikan
<i>Pertumbuhan Aset → Financial Distress</i>	0.375	0.330	0.188	1.992	0.047	Signifikan
<i>Likuiditas → Hedging</i>	-0.039	-0.062	0.083	0.466	0.641	Tidak Signifikan
<i>Likuiditas → Financial Distress</i>	0.373	0.390	0.158	2.352	0.019	Signifikan
<i>Financial Distress → Hedging</i>	0.149	0.148	0.101	1.471	0.142	Tidak Signifikan
<i>Moderating Effect → Hedging</i>	-0.050	-0.038	0.084	0.591	0.555	Tidak Signifikan

